

Andika Isma, S.Pd., M.M. | Dr. Indah Wahyu Ningsih, M.Pd.

R.A. Sista Paramita., S.E., M.Si.

Lak Lak Nazhat El Hasanah, SE.,M.Si.

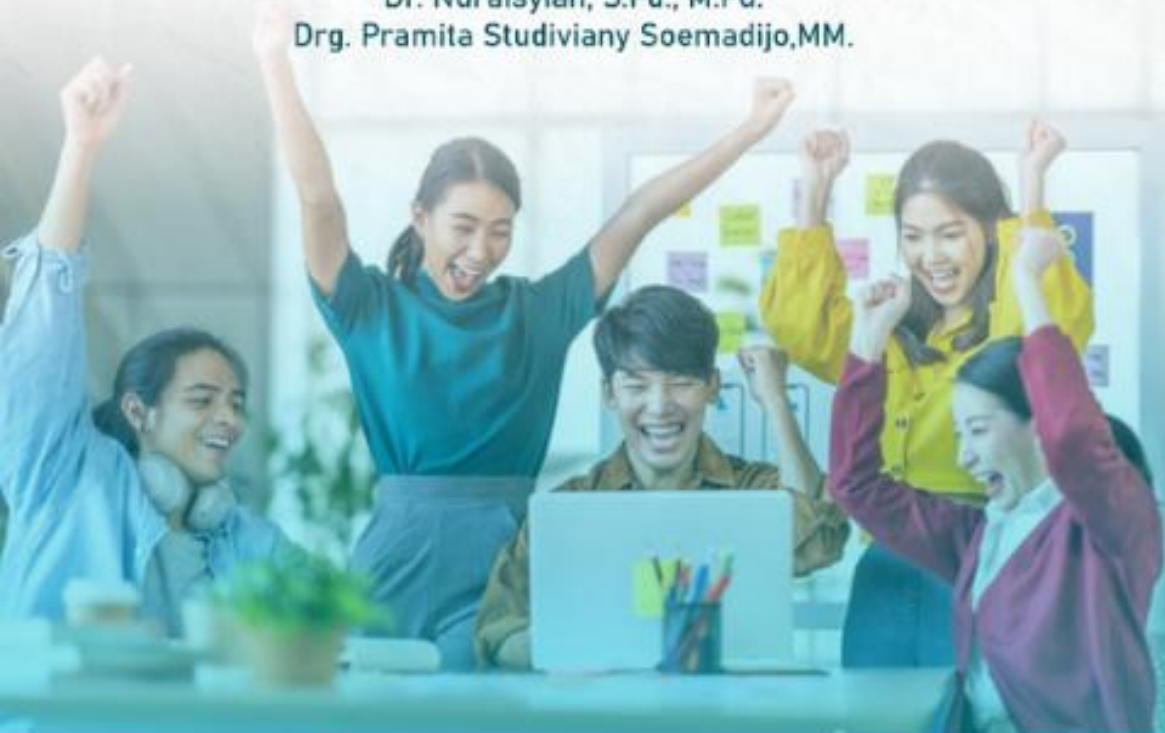
Drs. Martinus Metboki, M.Si. | Dra. Ec. Dyah Rini Prihastuty, MM.

Priangga Pratama Putra Haryanto, M.Pd.

Andi Danata AR, S.P.,M.Si. | I Made Indra P., MPH., MBA., Ph.D.

Dr. Nuraisyiah, S.Pd., M.Pd.

Drg. Pramita Studiviany Soemadijo,MM.



KEWIRAUSAHAAN PENDIDIKAN:

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA
DALAM KONTEKS PENDIDIKAN DAN MASYARAKAT**

Editor: Dr. Raya Sulistyowati, S.Pd., S.M., M.Pd., CRP.

KEWIRAUSAHAAN PENDIDIKAN: STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA DALAM KONTEKS PENDIDIKAN DAN MASYARAKAT

Andika Isma, S.Pd., M.M.
Dr. Indah Wahyu Ningsih, M.Pd
R.A. Sista Paramita., S.E., M.Si
Lak Lak Nazhat El Hasanah, SE.,M.Si
Drs. Martinus Metboki, M.Si
Dra. Ec. Dyah Rini Prihastuty, MM
Priangga Pratama Putra Haryanto, M.Pd.
Andi Danata AR, S.P.,M.Si.
I Made Indra P., MPH., MBA., Ph.D
Dr. Nuraisyiah, S.Pd., M.Pd.
Drg. Pramita Studiyaning Soemadjo,MM



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : FC002026090191-13 Juni 2026

Pencipta
Nama : Andika Isma, S.Pd., M.M., Dr. Indah Wahyu Ningsih, M.Pd dkk
Alamat : BTN CV, Dewi Blok B6 No.12 Kota Makassar, Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90231
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : Andika Isma, S.Pd., M.M., Dr. Indah Wahyu Ningsih, M.Pd dkk
Alamat : BTN CV, Dewi Blok B6 No.12 Kota Makassar, Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90231
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan
Judul Ciptaan : **Buku**
KEWIRAUSAHAAN PENDIDIKAN: STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA DALAM KONTEKS PENDIDIKAN DAN MASYARAKAT

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 17 Juni 2026, di Kab. Sukoharjo

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan : 001288335

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



di MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
dan
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Dumasasongko, SH, MH.
NIP. 196912261994031001



Ditaman:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat permohonan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini tidak dapat secara otomatis menggantikan surat Hak milik yang diterbitkan oleh Badan Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual, Badan Sifat dan Surat Negasi.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan memindai kode QR yang tertera, oras informasi akan ditampilkan dalam browser.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Andika Ima, S.Pd., M.M.	BTN CV. Dewi Blok B6 No.12 Kota Makassar Parakkokang, Kota Makassar
2	Dr. Indah Wahyu Ningsih, M.Pd	Greenland Forest Hill Residence Blok. DI/18, Kel. Semplak Barat, Kec. Kemang, Kab. Bogor Kemang, Kab. Bogor
3	R.A. Sista Paramita, S.E., M.Si	Jl. Rungkut Mejoyo Selatan 1 no 33, Surabaya Rungkut, Kota Surabaya
4	Lak Lak Nazhat El Hrisanih, SE, M.Si	Sodimoro, Kradenan RT 23 RW 11 Trucuk Klaten Jawa Tengah 57467 Trucuk, Kab. Klaten
5	Drs. Mantius Metoski, M.Si	Jln. Sitada, RT/RW: 008/003, Kupang Kelapa Lima, Kota Kupang
6	Dra. Ed. Dyah Rini Prihastuty, MM	Taman Pondok Jati Blok P 20 - Geluran, Taman, Sidoarjo Taman, Kab. Sidoarjo
7	Praangga Pratama Putra Haryanto, M.Pd.	Tambakboyo, RT 04/ D. Tawangsari, Sukoharjo Tawangsari, Kab. Sukoharjo
8	Andi Dura AR, S.P.M.Si	Jl. Rawa Bengkel Gg. Rawa Bengkel LK 1 RT/RW 010/000 Kel. Enggal Kec. Enggal Kota Bandar Lampung Enggal, Kota Bandar Lampung
9	F Made Indra P., MPH., MBA., Ph.D	Dusun Korpun Tengah, Desa-Kec. Batujarung, Kab. Klungkung, Bali Batujarung, Kab. Klungkung
10	Dr. Nurainyah, S.Pd., M.Pd	BTN Dwi Karya Prima Blok A9 No. 3, Gowa Palangga, Kab. Gowa
11	Drg. Pranita Studiyaning Saemadiga MM	Jalan Bhaskara Barat A-6 Surabaya Mulyorejo, Kota Surabaya

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Andika Ima, S.Pd., M.M.	BTN CV. Dewi Blok B6 No.12 Kota Makassar Parakkokang, Kota Makassar
2	Dr. Indah Wahyu Ningsih, M.Pd	Greenland Forest Hill Residence Blok. DI/18, Kel. Semplak Barat, Kec. Kemang, Kab. Bogor Kemang, Kab. Bogor
3	R.A. Sista Paramita, S.E., M.Si	Jl. Rungkut Mejoyo Selatan 1 no 33, Surabaya Rungkut, Kota Surabaya



Petunjuk:

1. Dalam hal penulis memberikan informasi tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk menasihatkan atau membatalkan permohonan.
2. Surat Pernyataan ini telah diunggah secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pernyataan ini dapat diunduh dan dicetak dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan diunggah dalam laman.

4	Lak Lak Nazhat El Hasanah, SE, M.Si	Sudimono, Kradenan RT 23 RW 11 Trucuk Klaten Jawa Tengah 57467 Trucuk, Kab. Klaten
5	Drs. Martius Metboki, M.Si	Jln. Sitanda, RT/RW, 008/003, Kupang Kelapa Lima, Kota Kupang
6	Drs. Ec. Dyah Rini Prihantuty, MM	Taman Pondok Jati Blok P 20, Geharan, Taman, Sidoarjo Taman, Kab. Sidoarjo
7	Priangga Pratama Putra Hayanto, M.Pd.	Tambakboyo, RT 04/ II, Tawangsari, Sukoharjo. Tawangsari, Kab. Sukoharjo
8	Andi Darata AR, S.P., M.Si	Jl. Rawa Bengkel (Gg. Rawa Bengkel LK 1 RT/RW 010/000 Kel. Enggal Kec. Enggal Kota Bandar Lampung Enggal, Kota Bandar Lampung
9	I Made Indra P., MPH, MBA, Ph.D	Dusun Koripan Tergeh, Desa-Kec. Banjarangkan, Kab. Klungkung, Bali Banjarangkan, Kab. Klungkung
10	Dr. Nazriyah, S.Pd., M.Pd.	BTN, Dwi Karya Permai Blok A9 No. 3, Gowa Palangga, Kab. Gowa
11	Drg. Pramita Sudivirany, Socmanado MM	Jalan Bhaktara Barin A-6 Surabaya Mulyorejo, Kota Surabaya



Disclaimer:

1. Dalam hal penanda elektronik tersebut tidak sesuai dengan suatu program, Menteri berwenang untuk mencabut atau mengganti penanda elektronik.
2. Suatu Penanda Elektronik ini tidak dapat secara otomatis dianggap sebagai elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Certificasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Suatu Penanda Elektronik ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

KEWIRAUSAHAAN PENDIDIKAN: STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA DALAM KONTEKS PENDIDIKAN DAN MASYARAKAT

Penulis:

Andika Isma, S.Pd., M.M.
Dr. Indah Wahyu Ningsih, M.Pd
R.A. Sista Paramita., S.E., M.Si
Lak Lak Nazhat El Hasanah, SE.,M.Si
Drs. Martinus Metboki, M.Si
Dra. Ec. Dyah Rini Prihastuty, MM
Priangga Pratama Putra Haryanto, M.Pd.
Andi Danata AR, S.P.,M.Si.
I Made Indra P., MPH., MBA., Ph.D
Dr. Nuraisyiah, S.Pd., M.Pd.
Drg. Pramita Studiviany Soemadijo,MM

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Dr. Raya Sulistyowati, S.Pd., S.M., M.Pd., CRP.

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

xiv, 312, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-634-262-223-0

Cetakan Pertama:

Juni 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Perkembangan dunia pendidikan pada era modern menghadirkan tantangan sekaligus peluang yang semakin luas. Pendidikan tidak lagi dipandang semata sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai ruang lahirnya kreativitas, inovasi, dan pengembangan potensi manusia yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat yang terus berubah. Dalam konteks inilah kewirausahaan pendidikan menjadi sangat penting, karena mampu menjembatani antara idealisme pendidikan dengan kebutuhan nyata dunia sosial, ekonomi, dan teknologi.

Buku “Kewirausahaan Pendidikan: Strategi Pengembangan Usaha dalam Konteks Pendidikan dan Masyarakat” hadir sebagai karya yang relevan dan kontekstual dalam menjawab dinamika tersebut. Penulis berhasil menghadirkan pembahasan yang komprehensif mengenai bagaimana peluang usaha dalam bidang pendidikan dapat dianalisis, dirancang, dan dikembangkan secara strategis tanpa meninggalkan nilai-nilai edukatif dan sosial yang menjadi ruh utama pendidikan itu sendiri.

Keunggulan buku ini terletak pada cara penulis mengintegrasikan konsep kewirausahaan dengan praktik pendidikan modern. Pembaca tidak hanya diajak memahami teori mengenai analisis lingkungan internal dan eksternal, kebutuhan pasar pendidikan, identifikasi peluang usaha, serta penggunaan analisis SWOT dan PESTEL, tetapi juga diarahkan untuk melihat pendidikan sebagai sektor yang memiliki potensi inovasi dan keberlanjutan yang besar. Penyajian materi yang sistematis, didukung referensi ilmiah mutakhir, menjadikan buku ini memiliki nilai akademik sekaligus nilai praktis.

Sebagai editor, saya memandang buku ini memiliki kontribusi penting, khususnya bagi mahasiswa, dosen, guru, pengelola lembaga

pendidikan, praktisi pendidikan, maupun masyarakat yang tertarik mengembangkan usaha berbasis pendidikan. Di tengah transformasi digital dan perubahan kebutuhan belajar masyarakat, kehadiran buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dalam membangun layanan pendidikan yang kreatif, adaptif, dan berorientasi pada kebermanfaatan.

Lebih dari itu, buku ini mengingatkan kita bahwa kewirausahaan pendidikan bukan hanya tentang menciptakan keuntungan ekonomi, tetapi juga tentang menghadirkan solusi pendidikan yang mampu memberdayakan masyarakat, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan memperluas akses pembelajaran yang bermutu. Dengan demikian, pendidikan dan kewirausahaan dapat berjalan beriringan dalam membangun peradaban yang lebih baik.

Akhirnya, saya menyampaikan apresiasi kepada penulis atas dedikasi dan kesungguhannya dalam menyusun buku ini. Semoga karya ini memberikan manfaat yang luas, memperkaya khazanah keilmuan pendidikan, serta menjadi motivasi bagi lahirnya inovasi-inovasi baru dalam pengembangan kewirausahaan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 ANALISIS LINGKUNGAN DAN IDENTIFIKASI PELUANG USAHA PENDIDIKAN.....	1
Andika Isma, S.Pd., M.M.	1
Universitas Negeri Makassar	1
A. Pendahuluan	1
B. Konsep Dasar Lingkungan Usaha Pendidikan	5
C. Analisis Lingkungan Internal Dalam Usaha Pendidikan	9
D. Analisis Lingkungan Eksternal Dalam Usaha Pendidikan	14
E. Analisis Kebutuhan Pasar Pendidikan.....	19
F. Identifikasi Peluang Usaha Dalam Bidang Pendidikan	24
G. Penggunaan Analisis Swot Dalam Menilai Peluang Usaha Pendidikan	29
H. Penggunaan Analisis Pestel Dalam Membaca Lingkungan Pendidikan	34
Daftar Pustaka	41
Profil Penulis	49
BAB 2 EDUPREUNERSHIP DAN INOVASI DI LEMBAGA PENDIDIKAN	50
Dr. Indah Wahyu Ningsih, M.Pd	50
STAI Al Hidayah Bogor.....	50
A. Pendahuluan	50
B. Konsep Dasar Edupreunership.....	53
C. Peran Dan Fungsi Edupreneurship Dalam Pendidikan	55
D. Model Dan Bentuk Edupreunership	57
E. Kompetensi Dan Strategi Pengembangan Edupreuneurship	60
F. Tantangan Dan Peluang Edupreunership	64
G. Dampak Edupreunership Terhadap Pendidikan.....	67
Daftar Pustaka	72
Profil Penulis	77

BAB 3 EVALUASI, KEBERLANJUTAN, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN USAHA PENDIDIKAN	78
R.A. Sista Paramita., S.E., M.Si.....	78
Universitas Negeri Surabaya.....	78
A. Pendahuluan	78
B. Konsep Evaluasi Usaha Pendidikan Dalam Perspektif <i>Outcome-Based Education (Obe)</i>	81
C. Perumusan Capaian Pembelajaran Kewirausahaan Pendidikan	84
D. Indikator Kinerja Usaha Pendidikan Berbasis Outcome	87
E. Desain Penilaian Autentik Dalam Kewirausahaan Pendidikan.	88
F. Monitoring Dan Evaluasi Berkelanjutan Dalam Rps Obe	90
G. Keberlanjutan (Sustainability) Usaha Pendidikan.....	91
H. Strategi Mewujudkan Keberlanjutan Usaha Pendidikan	93
I. Pengambilan Keputusan Berbasis Data Dalam Obe	94
J. Peran Stakeholder Dalam Evaluasi Dan Keberlanjutan.....	95
K. Studi Kasus Implementasi Obe Dalam Kewirausahaan Pendidikan	96
L. Implikasi Terhadap Pengembangan Rps Dan Kurikulum	96
M. Contoh Rps Berbasis Outcome-Based Education (Obe) Untuk Mata Kuliah Kewirausahaan Pendidikan.....	97
N. Rangkuman Dan Arah Pengembangan	101
Daftar Pustaka	103
Profil Penulis	105
BAB 4 IMPLEMENTASI KEWIRAUSAHAAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH DAN MASYARAKAT	106
Lak Lak Nazhat El Hasanah, SE.,M.Si	106
Universitas Islam Indonesia	106
A. Pendahuluan	106
B. Pengertian Dan Hakikat Kewirausahaan Pendidikan	109
C. Urgensi Kewirausahaan Pendidikan.....	112
D. Implementasi Kewirausahaan Pendidikan	114
E. Penutup.....	130
Daftar Pustaka	133

Profil Penulis	138
BAB 5 KREATIVITAS DAN INOVASI DALAM PENGEMBANGAN IDE USAHA PENDIDIKAN DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL.....	139
Drs. Martinus Metboki, M.Si	139
Universitas Kristen Artha Wacana Kupang	139
A. Pendahuluan	139
B. Memahami Lanskap Pendidikan Di Era Transformasi Digital.....	142
C. Peluang Pasar: Analisis Celah Antara Kebutuhan Industri Dan Kurikulum Akademik.....	145
D. Stimulasi Kreativitas Dalam Penemuan Ide Usaha Pendidikan	146
E. Inovasi Strategis Dalam Model Bisnis Pendidikan.....	155
F. Tantangan Dan Strategi Implementasi Dalam Ekosistem Pendidikan Digital.....	159
Daftar Pustaka	164
Profil Penulis	167
BAB 6 LANDASAN TEORITIS KEWIRAUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN	168
Dra. Ec. Dyah Rini Prihastuty, MM.....	168
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.....	168
A. Konsep Dasar Kewirausahaan.....	168
B. Landasan Teori Kewirausahaan Dalam Perspektif Manajemen	170
C. Landasan Teori Kewirausahaan Dalam Perspektif Pendidikan	172
D. Teori Pembentukan Mindset Kewirausahaan	175
E. Teori-Teori Kewirausahaan	177
F. Kesimpulan	179
Daftar Pustaka	181
Profil Penulis	182

BAB 7 PENGEMBANGAN PRODUK DAN LAYANAN	
PENDIDIKAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN.....	183
Priangga Pratama Putra Haryanto, M.Pd.....	183
Universitas Negeri Jakarta.....	183
A. Pendahuluan	183
B. Paradigma Baru Pendidikan Berbasis Kewirausahaan.....	185
C. Identifikasi Peluang Dan Analisis Pasar Pendidikan	189
D. Desain Dan Inovasi Produk Pendidikan.....	192
E. Pengembangan Layanan Dan Jasa Pendidikan.....	196
F. Strategi Branding Dan Pemasaran Produk Pendidikan.....	200
G. Manajemen Operasional Dan Legalitas.....	203
H. Evaluasi, Dampak, Dan Keberlanjutan.....	206
Daftar Pustaka	210
Profil Penulis.....	213
BAB 8 PERENCANAAN DAN MODEL BISNIS	
KEWIRAUSAHAAN PENDIDIKAN	214
Andi Danata AR, S.P.,M.Si.	214
Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung.....	214
A. Perencanaan Dan Rekontruksi Proposisi Nilai <i>Outcome Based Education</i> (OBE) Sebagai Pondasi Model Bisnis.....	214
B. Analisis Pasar Dan Kesenjangan Talenta Dalam Ekosistem Pendidikan Digital.....	220
C. Desain Model Bisnis Pendidikan Dalam Era <i>Platform</i> Dan Ekonomi Digital.....	225
D. Integrasi <i>Outcome Based Education</i> Dalam Model Bisnis	229
E. Inovasi Produk Dan Kurasi Pembelajaran Dalam Eksosistem Pendidikan Digital.....	231
F. Strategi <i>Go To Market</i> Dan <i>Branding</i> Dalam Kewirausahaan Pendidikan	236
Daftar Pustaka	242
Profil Penulis.....	246

BAB 9 PROJECT BASED LEARNING DALAM	
KEWIRAUSAHAAN PENDIDIKAN	247
I Made Indra P., MPH., MBA., Ph.D	247
STMA Trisakti (<i>Trisakti School of Insurance</i>)	247
A. Pengertian <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	247
B. <i>Project Based Learning</i> (PjBL) Dalam Mata Kuliah Kewirausahaan Pendidikan	249
C. Implementasi <i>Project Based Learning</i> (PjBL) Dalam Kewirausahaan Pendidikan	252
D. Peluang Dan Tantangan <i>Project Based Learning</i> (PjBL) Dalam Kewirausahaan Pendidikan	256
E. Contoh Kegiatan <i>Project Based Learning</i> (PjBL) Dalam Kewirausahaan Pendidikan	259
Daftar Pustaka	264
Profil Penulis	265
BAB 10 STRATEGI PEMASARAN DAN BRANDING PRODUK	
SERTA JASA PENDIDIKAN	266
Dr. Nuraisyiah, S.Pd., M.Pd.....	266
Universitas Negeri Makassar	266
A. Pendahuluan	266
B. Konsep Dasar Pemasaran Pendidikan	270
C. Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan	275
D. Konsep <i>Branding</i> Dalam Pendidikan.....	279
E. Strategi <i>Branding</i> Produk Dan Jasa Pendidikan.....	281
F. Tantangan Dan Tren Pemasaran Pendidikan.....	283
Daftar Pustaka	285
Profil Penulis	287
BAB 11 TANTANGAN, ETIKA, DAN ARAH MASA DEPAN	
KEWIRAUSAHAAN PENDIDIKAN	288
Drg. Pramita Studiviany Soemadijo,MM	288
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.....	288
A. Pendahuluan	288
B. Tantangan Kewirausahaan Pendidikan	289
C. Etika Dalam Kewirausahaan Pendidikan.....	290
D. Arah Masa Depan Kewirausahaan Pendidikan.....	292

E.	Etika Dalam Kewirausahaan Pendidikan.....	298
F.	Arah Masa Depan Kewirausahaan Pendidikan.....	302
G.	Implikasi Bagi Pengembangan Pendidikan.....	308
H.	Kesimpulan	308
	Daftar Pustaka	310
	Profil Penulis	312

BAB 1

ANALISIS LINGKUNGAN DAN IDENTIFIKASI PELUANG USAHA PENDIDIKAN

Andika Isma, S.Pd., M.M.

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Kewirausahaan pendidikan merupakan pendekatan yang semakin penting dalam pengembangan lembaga pendidikan, baik pada jenjang sekolah, perguruan tinggi, lembaga kursus, pelatihan, maupun komunitas belajar masyarakat. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai ruang penciptaan nilai, inovasi, kemandirian, dan solusi terhadap kebutuhan sosial. Perubahan kebutuhan peserta didik, perkembangan teknologi digital, meningkatnya persaingan antar lembaga pendidikan, serta tuntutan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang lebih fleksibel menjadikan kewirausahaan pendidikan sebagai bidang yang relevan untuk dikembangkan. Oleh karena itu, setiap gagasan usaha pendidikan harus dimulai dari kemampuan membaca lingkungan secara cermat agar peluang yang dipilih benar-benar sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat.

Analisis lingkungan menjadi langkah awal yang sangat penting karena usaha pendidikan berada dalam lingkungan yang dinamis.

Perubahan sosial, ekonomi, teknologi, dan kebijakan pendidikan dapat memengaruhi bentuk layanan pendidikan yang dibutuhkan oleh peserta didik dan masyarakat. Ratten dan Usmanij (2021) menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan terus berkembang karena mampu menghubungkan praktik bisnis, teori akademik, dan perubahan dunia kerja. Pandangan ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan perlu memiliki kepekaan terhadap perubahan eksternal agar mampu merancang program, produk, atau layanan yang tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga memiliki nilai praktis dan relevan dengan kebutuhan masa depan.

Dalam praktiknya, kewirausahaan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kemampuan mengidentifikasi masalah dan mengubahnya menjadi peluang. Masalah seperti rendahnya akses pembelajaran berkualitas, kesenjangan keterampilan kerja, keterbatasan literasi digital, kebutuhan bimbingan belajar, penguatan kompetensi guru, dan kebutuhan pelatihan berbasis masyarakat dapat menjadi sumber peluang usaha pendidikan. Namun, peluang tersebut tidak akan terlihat apabila pelaku pendidikan tidak melakukan pengamatan terhadap lingkungan. Analisis lingkungan membantu pendidik, pengelola lembaga, maupun calon wirausahawan pendidikan untuk memahami siapa pengguna layanan, apa kebutuhan utama mereka, bagaimana kemampuan daya beli masyarakat, serta jenis layanan apa yang belum tersedia secara optimal.

Perkembangan teknologi digital juga memperluas ruang kewirausahaan pendidikan. Liguori dan Winkler (2020) menunjukkan bahwa peralihan pembelajaran dari luring ke daring membuka tantangan sekaligus peluang baru bagi pendidikan kewirausahaan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa teknologi bukan hanya alat bantu pembelajaran, tetapi juga sumber inovasi model bisnis pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abreu, M., & Grinevich, V. (2024). The entrepreneurial university: Strategies, processes, and competing goals. *The Journal of Technology Transfer*, 49, 1991–2034. <https://doi.org/10.1007/s10961-024-10085-7>
- Alsharari, N. M. (2020). Internationalization market and higher education field: Institutional perspectives. *International Journal of Educational Management*, 34(2), 315–334. <https://doi.org/10.1108/IJEM-12-2018-0402>
- Amalia, R. T., & von Korfflesch, H. F. O. (2021). Entrepreneurship education in Indonesian higher education: Mapping literature from the country's perspective. *Entrepreneurship Education*, 4, 291–333. <https://doi.org/10.1007/s41959-021-00053-9>
- Bauman, A., & Lucy, C. (2021). Enhancing entrepreneurial education: Developing competencies for success. *The International Journal of Management Education*, 19(1), 100293. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.03.005>
- Bell, R., & Bell, H. (2023). Entrepreneurship education in the era of generative artificial intelligence. *Entrepreneurship Education*, 6, 229–244. <https://doi.org/10.1007/s41959-023-00099-x>
- Borger, M., Elacqua, G., Jacas, I., Neilson, C., & Westh Olsen, A. S. (2024). Report cards: Parental preferences, information and school choice in Haiti. *Economics of Education Review*, 102, 102560. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2024.102560>
- Borishade, T. T., Ogunnaike, O. O., Salau, O., Motilewa, B. D., & Dirisu, J. I. (2021). Assessing the relationship among service quality, student satisfaction and loyalty: The Nigerian higher education experience. *Heliyon*, 7(7), e07590. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07590>

- Brooks, R., Gupta, A., Jayadeva, S., & Abrahams, J. (2021). Students' views about the purpose of higher education: A comparative analysis of six European countries. *Higher Education Research & Development*, 40(7), 1375–1388. <https://doi.org/10.1080/07294360.2020.1830039>
- Bulto, T. W., Chebo, A. K., Endeshaw, B., Werku, B. C., & Dhliwayo, S. D. (2025). Visualizing digital transformation in entrepreneurship education: A bibliometric analysis study from 2018 to 2022. *Frontiers in Education*, 10, 1461327. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1461327>
- Bunce, L., Baird, A., & Jones, S. E. (2017). The student-as-consumer approach in higher education and its effects on academic performance. *Studies in Higher Education*, 42(11), 1958–1978. <https://doi.org/10.1080/03075079.2015.1127908>
- Cox, J. (2021). The higher education environment driving academic library strategy: A political, economic, social and technological (PEST) analysis. *The Journal of Academic Librarianship*, 47(1), 102219. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2020.102219>
- De Sousa, G. C., & Castañeda-Ayarza, J. A. (2022). PESTEL analysis and the macro-environmental factors that influence the development of the electric and hybrid vehicles industry in Brazil. *Case Studies on Transport Policy*, 10(1), 686–699. <https://doi.org/10.1016/j.cstp.2022.01.030>
- Demissie, E. B., Labiso, T. O., & Thuo, M. W. (2022). Teachers' digital competencies and technology integration in education: Insights from secondary schools in Wolaita Zone, Ethiopia. *Social Sciences & Humanities Open*, 6(1), 100355. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2022.100355>
- Duong, C. D., Ngo, T. V. N., Nguyen, T. P. T., Tran, N. M., & Pham, H. T. (2024). Digital entrepreneurial education and digital entrepreneurial intention: A moderated mediation model. *Social*

Sciences & Humanities Open, 10, 101178.
<https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101178>

Farrokhnia, M., Banihashem, S. K., Noroozi, O., & Wals, A. (2024). A SWOT analysis of ChatGPT: Implications for educational practice and research. *Innovations in Education and Teaching International*, 61(3), 460–474.
<https://doi.org/10.1080/14703297.2023.2195846>

Hägg, G., & Gabrielsson, J. (2020). A systematic literature review of the evolution of pedagogy in entrepreneurial education research. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 26(5), 829–861. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-04-2018-0272>

Haneberg, D. H., Aaboen, L., & Williams Middleton, K. (2022). Teaching and facilitating action-based entrepreneurship education: Addressing challenges towards a research agenda. *The International Journal of Management Education*, 20(3), 100711.
<https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100711>

Hasan, M., Alam, M. J., & Sharmin, D. (2024). The role of higher education for sustainable employment in Bangladesh. *Discover Sustainability*, 5, 516. <https://doi.org/10.1007/s43621-024-00778-2>

Hofflinger, A., Gelber, D., & Tellez Cañas, S. (2020). School choice and parents' preferences for school attributes in Chile. *Economics of Education Review*, 74, 101946.
<https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2019.101946>

Jankelová, N., & Joniaková, Z. (2024). Organizational culture at Slovak universities: A mediation analysis of the role of organizational trust between leadership style and organizational culture. *Entrepreneurship Education*, 7, 83–115.
<https://doi.org/10.1007/s41959-024-00119-4>

Juhaidi, A., Fitria, A., Hidayati, N., & Saputri, R. A. (2025). Examining factors influencing enrolment intention in Islamic higher education in Indonesia, does Islamic senior high school matter?

Social Sciences & Humanities Open, 11, 101243.
<https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101243>

Khatri, P., Duggal, H. K., Lim, W. M., Thomas, A., & Shiva, A. (2024). Student well-being in higher education: Scale development and validation with implications for management education. *The International Journal of Management Education*, 22(2), 100933.
<https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.100933>

Khurumova, V., & Pinto, J. C. (2024). Career services at HEI's: What are they offering? *Frontiers in Education*, 9, 1410628.
<https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1410628>

Komljenovic, J. (2022). The future of value in digitalised higher education: Why data privacy should not be our biggest concern. *Higher Education*, 83, 119–135. <https://doi.org/10.1007/s10734-020-00639-7>

Langrafe, T. F., Barakat, S. R., Stocker, F., & Boaventura, J. M. G. (2020). A stakeholder theory approach to creating value in higher education institutions. *The Bottom Line*, 33(4), 297–313.
<https://doi.org/10.1108/BL-03-2020-0021>

Leal Filho, W., Lange Salvia, A., Beynaghi, A., Fritzen, B., Azeiteiro, U., Avila, L. V., Shulla, K., Vasconcelos, C. R. P., Moggi, S., Mifsud, M., Anholon, R., Rampasso, I. S., Kozlova, V., Iliško, D., Skouloudis, A., & Nikolaou, I. (2024). Digital transformation and sustainable development in higher education in a post-pandemic world. *International Journal of Sustainable Development & World Ecology*, 31(1), 108–123.
<https://doi.org/10.1080/13504509.2023.2237933>

Liang, Y., Chen, R., Hong, H., Li, S., & Han, L. (2025). Shaping digital entrepreneurial intention in higher education: The role of entrepreneurship education, creativity, and digital literacy among Chinese university students. *Journal of Innovation & Knowledge*, 10(5), 100788. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2025.100788>

- Liguori, E., & Winkler, C. (2020). From offline to online: Challenges and opportunities for entrepreneurship education following the COVID-19 pandemic. *Entrepreneurship Education and Pedagogy*, 3(4), 346–351. <https://doi.org/10.1177/2515127420916738>
- Maritz, A., Li, A., Utami, W., & Sumaji, Y. (2022). The emergence of entrepreneurship education programs in Indonesian higher education institutions. *Entrepreneurship Education*, 5, 289–317. <https://doi.org/10.1007/s41959-022-00080-0>
- Mejías-Acosta, A., D’Armas Regnault, M., Vargas-Cano, E., Cárdenas-Cobo, J., & Vidal-Silva, C. (2024). Assessment of digital competencies in higher education students: Development and validation of a measurement scale. *Frontiers in Education*, 9, 1497376. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1497376>
- Mhlanga, D. (2024). Digital transformation of education, the limitations and prospects of introducing the fourth industrial revolution asynchronous online learning in emerging markets. *Discover Education*, 3, 32. <https://doi.org/10.1007/s44217-024-00115-9>
- Mitterle, A., & Bloch, R. (2024). Beyond markets. On field competition in higher education. *Studies in Higher Education*, 49(10), 1720–1732. <https://doi.org/10.1080/03075079.2024.2399724>
- Nájera-Sánchez, J. J., Pérez-Pérez, C., & González-Torres, T. (2023). Exploring the knowledge structure of entrepreneurship education and entrepreneurial intention. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 19, 563–597. <https://doi.org/10.1007/s11365-022-00814-5>
- Puyt, R. W., Lie, F. B., & Madsen, D. Ø. (2025). From SOFT approach to SWOT analysis, a historical reconstruction. *Journal of Management History*, 31(2), 333–373. <https://doi.org/10.1108/JMH-05-2023-0047>

- Rahman, M. M., & Nasrin, S. (2024). Perceived service quality at higher education institutions: A study on the success factors of total quality management practices in Bangladesh. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 100997. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100997>
- Ratten, V., & Usmanij, P. (2021). Entrepreneurship education: Time for a change in research direction? *The International Journal of Management Education*, 19(1), 100367. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2020.100367>
- Roslan, M. H. H., Hamid, S., Ijab, M. T., Yusop, F. D., & Norman, A. A. (2022). Social entrepreneurship in higher education: Challenges and opportunities. *Asia Pacific Journal of Education*, 42(3), 588–604. <https://doi.org/10.1080/02188791.2020.1859354>
- Roundy, P. T. (2022). Teacher entrepreneurial ecosystems: How local communities support teacher entrepreneurs. *Entrepreneurship Education and Pedagogy*, 5(4), 627–657. <https://doi.org/10.1177/25151274211069032>
- Sahin, A., Imamoglu, G., Murat, M., & Ayyildiz, E. (2024). A holistic decision-making approach to assessing service quality in higher education institutions. *Socio-Economic Planning Sciences*, 92, 101812. <https://doi.org/10.1016/j.seps.2024.101812>
- Sailer, M., Murböck, J., & Fischer, F. (2021). Digital learning in schools: What does it take beyond digital technology? *Teaching and Teacher Education*, 103, 103346. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103346>
- Salama, R., & Hinton, T. (2023). Online higher education: Current landscape and future trends. *Journal of Further and Higher Education*, 47(7), 913–924. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2023.2200136>
- Silim, F. A., Mislav, M. A., & Boniface, R. M. (2025). Application of SWOT analysis in the context of the school-based teachers'

- continuous professional development in Dar es Salaam City, Tanzania. *Cogent Education*, 12(1), 2536941. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2536941>
- Sitaridis, I., & Kitsios, F. (2024). Digital entrepreneurship and entrepreneurship education: A review of the literature. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 30(2/3), 277–304. <https://doi.org/10.1108/IJEBr-01-2023-0053>
- Syed, R. T., Singh, D., Agrawal, R., & Spicer, D. (2024). Higher education institutions and stakeholder analysis: Theoretical roots, development of themes and future research directions. *Industry and Higher Education*, 38(3), 218–233. <https://doi.org/10.1177/09504222231191730>
- Tóth-Pajor, Á., Bedő, Z., Csapi, V., & Tóth, Z. (2023). Digitalization in entrepreneurship education and its effect on entrepreneurial capacity building. *Cogent Business & Management*, 10(2), 2210891. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2210891>
- Trevisan, L. V., Eustachio, J. H. P. P., Dias, B. G., Leal Filho, W., & Pedrozo, E. Á. (2024). Digital transformation towards sustainability in higher education: State-of-the-art and future research insights. *Environment, Development and Sustainability*, 26(2), 2789–2810. <https://doi.org/10.1007/s10668-022-02874-7>
- Varadarajan, S., Koh, J. H. L., & Daniel, B. K. (2023). A systematic review of the opportunities and challenges of micro-credentials for multiple stakeholders: Learners, employers, higher education institutions and government. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 20, 13. <https://doi.org/10.1186/s41239-023-00381-x>
- Viberg, O., Kizilcec, R. F., Jivet, I., Martínez Monés, A., Oh, A., Mutimukwe, C., Hrastinski, S., & Scheffel, M. (2024). Cultural differences in students' privacy concerns in learning analytics across Germany, South Korea, Spain, Sweden, and the United

- States. *Computers in Human Behavior Reports*, 14, 100416. <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2024.100416>
- Walmsley, A., & Wraae, B. (2022). Entrepreneurship education but not as we know it: Reflections on the relationship between critical pedagogy and entrepreneurship education. *The International Journal of Management Education*, 20(3), 100726. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100726>
- Weng, X., Gu, M. M., Xia, Q., & Chiu, T. K. F. (2025). SWOT analysis of AI empowered entrepreneurship education: Insights from digital learners in higher education. *Thinking Skills and Creativity*, 56, 101763. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2025.101763>
- Wider, W., Tan, F. P., Tan, Y. P., Lin, J., Fauzi, M. A., Wong, L. S., Tanucan, J. C. M., & Hossain, S. F. A. (2024). Service quality (SERVQUAL) model in private higher education institutions: A bibliometric analysis of past, present, and future prospects. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 100805. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100805>
- Wilkins, S. (2020). The positioning and competitive strategies of higher education institutions in the United Arab Emirates. *International Journal of Educational Management*, 34(1), 139–153. <https://doi.org/10.1108/IJEM-05-2019-0168>
- Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education: Where are the educators? *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16, 39. <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0171-0>

PROFIL PENULIS



Andika Isma, S.Pd., M.M.

Penulis merupakan Dosen Program Studi Kewirausahaan, Jurusan Bisnis dan Kewirausahaan, Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2021. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Commerce dan IOT, Administrasi Bisnis, Akselerasi Pengembangan Kurikulum dan Mutu Pembelajaran, Kurikulum Merdeka, Business and Digital, Edupreneurship, Technopreneurship, Metode Penelitian Bisnis dan sebagainya. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: andika.isma@unm.ac.id

BAB 2

EDUPREUNERSHIP DAN INOVASI DI LEMBAGA PENDIDIKAN

Dr. Indah Wahyu Ningsih, M.Pd

STAI Al Hidayah Bogor

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan pada era globalisasi dan digitalisasi menunjukkan adanya pergeseran paradigma yang signifikan, dari sistem pendidikan yang bersifat konvensional menuju model yang lebih adaptif, inovatif, dan berbasis kebutuhan masyarakat. Pendidikan tidak lagi hanya berfungsi sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kapasitas individu yang kreatif, mandiri, serta mampu menciptakan nilai tambah. Dalam konteks ini, konsep edupreneurship menjadi semakin relevan sebagai pendekatan strategis dalam menjawab tantangan pendidikan di era modern (Kalkautsar, 2025).

Kemunculan konsep edupreneurship tidak dapat dilepaskan dari dinamika perubahan global yang menuntut sistem pendidikan menjadi lebih adaptif, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Pada awalnya, pendidikan cenderung berorientasi pada transfer pengetahuan secara konvensional, namun perkembangan ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*) telah mendorong perubahan signifikan dalam peran pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan yang

kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kreatif, inovatif, dan mandiri. Dalam konteks ini, edupreneurship hadir sebagai integrasi antara pendidikan dan kewirausahaan yang berfokus pada penciptaan nilai melalui inovasi dalam proses pembelajaran maupun pengelolaan Pendidikan (Malik et al., 2025).

Edupreneur tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai inovator yang mampu mengembangkan solusi kreatif terhadap berbagai permasalahan pendidikan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa edupreneurship juga berkembang sebagai bentuk *social entrepreneurship* yang berorientasi pada peningkatan akses, kualitas, dan keberlanjutan pendidikan. Pendidikan bergeser dari sekadar transfer pengetahuan menjadi pengembangan kapasitas kreatif, inovatif, dan mandiri melalui kewirausahaan Pendidikan (Malik, 2025).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan mendasar dalam paradigma pendidikan. Era ekonomi kreatif dan digital menuntut sistem pendidikan untuk tidak hanya berfokus pada penguasaan konten, tetapi juga pada pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis. Pendidikan kini bergerak menuju model yang lebih fleksibel, terbuka, dan berbasis teknologi digital. Transformasi ini ditandai dengan munculnya berbagai inovasi seperti pembelajaran daring (*online learning*), platform pendidikan digital, serta integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Edupreneurship memainkan peran penting dalam mendorong inovasi tersebut, khususnya dalam menciptakan model pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik (Maruntelu, 2023). Studi menunjukkan bahwa penggunaan media digital, game edukatif, dan metode pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Androutsos, A., & Brinia, V. (2019). Developing and Piloting a Pedagogy for Teaching Innovation, Collaboration, and Co-Creation in Secondary Education Based on Design Thinking, Digital Transformation, and Entrepreneurship. *Education Sciences*. <https://doi.org/10.3390/educsci9020113>
- Aripadono, H. W., Nursyamsi, I., Wahab, A., & Sultan, Z. (2024). Educational Technology for Digital Transformation of Higher Education Institutions into Entrepreneurial Universities. *Policy & Governance Review*. <https://doi.org/10.30589/pgr.v8i3.1019>
- Ayun, R. Q., Aidah, S. A., Aulia, N. I., Nisa, R. L., & Rahmawati, F. (2025). PERAN EDUPRENEURSHIP DALAM MENGEMBANGKAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR UNTUK PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.69714/7y2sm237>
- Azizah, A. (2025). KONSEP EDUPRENEURSHIP DAN IMPLEMENTASINYA BAGI LULUSAN PERGURUAN TINGGI. *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*. <https://doi.org/10.47887/amd.v6i1.199>
- Damarsha, A., Dwikoranto, D., Satriawan, M., & Saphira, H. (2025). The Importance of Entrepreneurship Education in Physics Education Study Program: Reviewed from Students' Perspectives. *International Journal of Research and Community Empowerment*. <https://doi.org/10.58706/ijorce.v3n2.p72-82>
- Dutta, A. (2025). Entrepreneurship Education and Innovation Culture: A Quantitative Study of Indian Higher Education Institutions. *Edulogic International Journal for Multi Disciplinary Research*. <https://doi.org/10.63665/eijmr.v01i01.4>
- Efendi, N., Waluyo, S., & Ibrahim, G. (2022). IMPLEMENTASI MODEL EDUPRENEURSHIP SEBAGAI UPAYA INTERNALISASI

KARAKTER WIRAUSAHA GURU SMK BANDAR LAMPUNG.
Jurnal Graha Pengabdian.
<https://doi.org/10.17977/um078v4i32022p209-217>

Fourqoniah, F., Aransyah, M., & Riani, L. P. (2025). Thematic Synthesis and Future Outlook in Digital Entrepreneurial Education. *Electronic Journal of E-Learning.*
<https://doi.org/10.34190/ejel.23.3.3910>

Ginting, S. O., Sudarto, S., & Yunis, R. (2024). PENGUATAN LITERASI DIGITAL DALAM MENGEDUKASI DAN MENUMBUHKEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i6.27595>

Hammoda, B. (2024). The impact of educational technologies on entrepreneurial competencies: A systematic review of empirical evidence. *Knowledge Management & E-Learning: An International Journal*. <https://doi.org/10.34105/j.kmel.2024.16.015>

Indriyani, W., Saripah, I., & Akhyadi, A. S. (2021). Pemberdayaan Keluarga Melalui Kewirausahaan Sosial Berbasis Lingkungan. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*.
<https://doi.org/10.21831/diklus.v5i2.37124>

Jardim, J. (2021). Entrepreneurial Skills to Be Successful In the Global and Digital World: Proposal for a Frame of Reference for Entrepreneurial Education. *Education Sciences*.
<https://doi.org/10.20944/preprints202105.0417.v1>

Kalkautsar, M. (2025). *Edupreneurship sebagai Pilar Masa Depan Pendidikan Berkelanjutan*. 44–50.

Lacatus, M., & Stăiculescu, C. (2016). Entrepreneurship in Education. *International Conference KNOWLEDGE-BASED ORGANIZATION*, 22, 438–443. <https://doi.org/10.1515/kbo-2016-0075>

Laila, D. A., & Salahudin, S. (2022). Pemberdayaan masyarakat Indonesia melalui pendidikan non-formal: Sebuah kajian

- pustaka. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*.
<https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.44064>
- Malik, N. (2025). *Edupreneurship : The Rise of Education Entrepreneurs*. 5(2), 2693–2697.
- Malik, N., Kler, A., & Jaggi, P. (2025). Edupreneurship: The Rise of Education Entrepreneurs. *Journal of Informatics Education and Research*. <https://doi.org/10.52783/jier.v5i2.2733>
- Maruntelu, C.-L. (2023). The Edupreneur: Empowering Education through Entrepreneurial Innovation. *Ovidius University Annals. Economic Sciences Series*. <https://doi.org/10.61801/ouaess.2023.1.56>
- Mugiarto, M. (2023). Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa SMK melalui Implementasi Manajemen Edupreneurship. *JURNAL KRIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI*. <https://doi.org/10.53863/kst.v5i02.915>
- Porkodi, S., AlBalushi, Y., Saranya, R., & Pandurengan, V. (2023). The Role of Higher Education Institutions in Promoting Innovativeness and Passion towards Entrepreneurship among Students – A Meta-Analytic Review. *Journal of University Teaching and Learning Practice*. <https://doi.org/10.53761/1.20.5.12>
- Prihadi, W. R. (2019). *MODEL TEACHERPRENEUR PADA PEMBELAJARAN VOKASI MENGHADAPI ERA DISRUPSI DAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0*. 1. <https://doi.org/10.21831/jpts.v1i1.28274>
- Proença, S. (2025). How to Boost Entrepreneurship and Innovation in Higher Education Institutions. *European Conference on Innovation and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.34190/ecie.20.1.3908>
- Rohman, N., Hardiyati, M., Rizqia, M., Simangunsong, N., & Wulandari, D. R. (2024). EDU-TECHNOPRENEURSHIP: THE CONCEPT OF EDUCATIONAL BUSINESS DEVELOPMENT IN THE DIGITAL ERA. *PROCEEDINGS: Dirundeng International Conference on Islamic Studies*.

<https://doi.org/10.47498/dicis.v3i.2573>

- Rosienkiewicz, M., Helman, J., Cholewa, M., Molasy, M., Górecka, A., Kohen-Vacs, D., Winokur, M., Nelke, S. A., Levi, A., Gómez-González, J., Bourgain, M., Sagar, A., Berselli, G., & Benis, A. (2024). Enhancing Technology-Focused Entrepreneurship in Higher Education Institutions Ecosystem: Implementing Innovation Models in International Projects. *Education Sciences*. <https://doi.org/10.3390/educsci14070797>
- Sausan, I., Suciana, D., Wijayanti, S., Masbukhin, F. A. A., & Wathi, A. F. D. (2025). PELATIHAN PENGEMBANGAN E-MODUL INTERAKTIF BERBASIS MULTIPLATFORM: CANVA, EDPUZZLE, DAN GOOGLE FORM UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI DIGITAL GURU. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. <https://doi.org/10.31764/jmm.v9i4.32966>
- Siswoyo, A. A., Wijaya, B. R., & Khotimah, K. (2024). Pelatihan Eduprenership Berbasis Digital dalam Meningkatkan Kreativitas dan Literasi Digital Pendidik di Sekolah Dasar. *Jurnal Solutif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.61692/solutif.v2i2.216>
- Surjowati, R., Wirawati, B., Bardianing, W., Tria, R., Yusma, B., & Aulia, S. (2024). Pelatihan Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Bagi Guru SMA Negeri 19 Surabaya. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i4.2013>
- Thayyibi, M. I., & Subiyantoro, S. (2022). KONSEP EDUPRENEURSHIP DAN URGENSINYA BAGI LULUSAN PERGURUAN TINGGI. *JURNAL EDUSCIENCE*. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2538>
- Utama, N. H., Kamaliah, S., Arifa, A. F., Zayyana, A., & Rahmawati, F. (2025). ANALISIS PELUANG EDUPRENEURSHIP DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN GURU MI/SD. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*.

<https://doi.org/10.69714/khkagv23>

- Waroka, L. A., Habiby, M., Munadia, M., Putri, A., & S, N. (2025). Inovasi Pendidikan Kewirausahaan untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Digital di Era Modern. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3576>
- Wildan, S., & Subiyantoro, S. (2022). Peran Edupreneurship dalam Meningkatkan Kualitas Kemandirian Berwirausaha Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *FONDATIA*. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i4.2335>

PROFIL PENULIS



Dr. Indah Wahyu Ningsih, M.Pd lahir di Surabaya, 27 Desember 1987. Merupakan dosen, praktisi, dan peneliti di bidang Manajemen Pendidikan Islam dengan fokus pada filantropi pendidikan Islam, manajemen lembaga pendidikan, serta pembelajaran dan manajemen pendidikan Al-Qur'an. Menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Agama Islam di STAI Al-Hidayah Bogor, S2 Pendidikan Agama Islam di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, dan S3 Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Saat ini aktif sebagai dosen tetap Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI Al-Hidayah Bogor. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai General Manager Tilawati Center Jawa Barat 1, Direktur Yayasan Irhamna Bil Qur'an, trainer dan supervisor Metode Tilawati, serta Trainer Bersertifikasi BNSP. Aktivitas akademik dan profesionalnya berfokus pada pengembangan mutu pendidikan Islam, pengelolaan lembaga pendidikan Al-Qur'an, penguatan filantropi pendidikan, serta peningkatan kompetensi guru Al-Qur'an di Indonesia.

BAB 3

EVALUASI, KEBERLANJUTAN, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN USAHA PENDIDIKAN

R.A. Sista Paramita., S.E., M.Si

Universitas Negeri Surabaya

A. PENDAHULUAN

Kewirausahaan pendidikan (*edupreneurship*) menjadi salah satu pendekatan strategis dalam pengembangan layanan pendidikan yang inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat. Namun, banyak usaha pendidikan menghadapi tantangan dalam mempertahankan kualitas layanan, keberlanjutan finansial, serta relevansi terhadap perkembangan dunia kerja. Oleh karena itu, evaluasi, keberlanjutan, dan pengambilan keputusan berbasis data menjadi aspek penting dalam pengelolaan usaha pendidikan.

Bab ini membahas bagaimana usaha pendidikan (*education-based entrepreneurship*) dinilai kinerjanya, bagaimana usaha tersebut dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan. Selain itu, bab ini juga membahas bagaimana *edupreneur* mengambil keputusan strategis berbasis data dan analisis. Hal ini penting menjadi perhatian khususnya bagi pengelola karena banyak usaha pendidikan berhasil memulai, tetapi gagal mempertahankan kualitas, keberlanjutan finansial, dan relevansi dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena

itu, fokus bab ini mengintegrasikan evaluasi kinerja, *sustainability*, dan *decision making* dalam konteks kewirausahaan pendidikan.

Selain itu, pembahasan mengenai evaluasi usaha pendidikan ini juga perlu mempertimbangkan keterkaitan antara kewirausahaan pendidikan dengan capaian pembelajaran mahasiswa. Khususnya pada bagaimana kewirausahaan pendidikan tidak hanya menghasilkan usaha, tetapi juga memastikan capaian pembelajaran mahasiswa/ peserta didik dapat terukur, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta masyarakat.



Gambar 3.1. Model Konseptual

Pada gambar 3.1, menunjukkan bahwa pada bagian input, dijelaskan bahwa RPS berbasis OBE menjadi fondasi utama dalam model ini karena memuat CPL, CPMK, dan Sub-CPMK yang menjadi target pembelajaran. Perencanaan pembelajaran harus selaras dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. OBE menuntut semua komponen pembelajaran terarah pada outcome. Dengan demikian, RPS berbasis hanya dokumen administratif, tetapi instrumen strategis

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, A. D. (2024, 1 24). *Kumparan*. Dipetik 5 22, 2026, dari Sevima: <https://kumparan.com/komunitas-sevima/penerapan-kurikulum-obe-dan-tantangan-di-era-revolusi-industri-4-0-221ratE7Dkv/4>
- Bhoyar, P. K., Chitrao, P. V., & Divekar, R. (2025). Long-term outcomes and resilience in entrepreneurship education 2024: evaluating career success and adaptability. *Cogent Education*, 7(2), 1-15. doi:<https://doi.org/10.34306/att.v7i2.670>
- Bulto, T. W., Chebo, A. K., Endeshaw, B., Werku, B. C., & Dhliwayo, S. (2025). Visualizing digital transformation in entrepreneurship education: a bibliometric analysis study from 2018 to 2022. *Frontiers in Education*, 01-12. doi:<https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1461327>
- Dong, Q., & Liu, X. (2023). Optimization Practice of University Innovation and Entrepreneurship Education Based on the Perspective of OBE. *Journal of Combinatorial Mathematics and Combinatorial Computing*, 181-189. doi:<https://doi.org/10.61091/jcmcc118-14>
- Hamdan, Sunaryo, D., & Edwards, J. (2025). Catalyzing SDG 4: A Strategic Management and Edupreneurship Initiatives. *APTISI Transactions on Technopreneurship (ATT)*, 411-423. doi: doi.org/10.34306/att
- Hero, L., & Lindfors., E. (2019). Students' learning experience in a multidisciplinary innovation project. *Education + Training*, 61(4), 500–522.
- Hidayah, N., Sulisworo, D., & Widodo., H. (2026). Transforming Entrepreneurship Education in Higher Education: Experiential, Collaborative, and Ecosystem-Based

Perspectives. *Journal of Pedagogy and Education Science (JPES)*, 5(1), 157-175. doi:10.56741/IISTR.jpes.001408

Lv, Y., Chen, Y., Sha, Y., Wang, J., An, L., Chen, T., . . . Huang, L. (2021). How entrepreneurship education at universities influences entrepreneurial intention: Mediating effect based on entrepreneurial competence. *Frontiers in Psychology*, 655868. doi:<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.655868>

Mahrishi, M., Ramakrishna, S., Hosseini, S., & Abbas, A. (2025). A systematic literature review of the global trends of outcome-based education (OBE) in higher education with an SDG perspective related to engineering education. *Discover Sustainability*, 1-22. doi:<https://doi.org/10.1007/s43621-025-01496-z>

Molomo, P. A., Mochina, M., & Nosiphiwe, M. (2025). Entrepreneurship Education in Instilling an Entrepreneurial Mindset as an Alternative Towards Job Creation: A Systematic Literature Review. *E-Journal of Humanities, Arts and Social Sciences (EHASS)*, 6(9), 2127 - 2142. doi:<https://doi.org/10.38159/ehass.20256928>

Rashid, L. (2019). Entrepreneurship education and sustainable development goals: A literature review and a closer look at fragile states and technology-enabled approaches. , 11(19), . *Sustainability*, 11(19), 5343. doi:<https://doi.org/10.3390/su11195343>

PROFIL PENULIS



R.A. Sista Paramita, SE., M.Si

Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Surabaya (2003) pada konsentrasi studi di bidang Manajemen Keuangan. Jenjang Pendidikan S2 ditempuh pada Pascasarjana Prodi Ilmu Manajemen Universitas Airlangga dan berhasil menyelesaikannya pada 2007. Saat ini sedang menempuh Pendidikan Doktorat di Universitas Brawijaya. Selain Pendidikan formal, penulis juga pernah mengikuti beberapa sertifikasi diantaranya: *Proficiency in Project Management* yang diselenggarakan oleh *Institute of Certified Management Accountant* (2017), *Certified Business Valuer* yang diselenggarakan oleh *Academy of Finance and Management Australia (AFMA)* (2017), dan Wakil Perantara Pedagang Efek yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Capital Market Institute (TICMI)* (2019). Penulis juga sudah memiliki kualifikasi sebagai Asesor Kompetensi (2023-2026). Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya sejak 2015 sampai dengan sekarang. Matakuliah yang pernah diampu adalah Manajemen Keuangan, Manajemen Keuangan Internasional, Instrumen Keuangan Derivatif, Seminar Manajemen Keuangan, dan beberapa matakuliah lain. Penulis juga pernah menulis beberapa artikel di bidang Manajemen Keuangan dan Perilaku keuangan yang dipublikasikan pada Jurnal Internasional, dan aktif menulis buku. Saat ini selain sebagai dosen, penulis juga menjadi Direktur Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya.

E-mail: sistaparamita@unesa.ac.id

BAB 4

IMPLEMENTASI KEWIRAUSAHAAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH DAN MASYARAKAT

Lak Lak Nazhat El Hasanah, SE.,M.Si

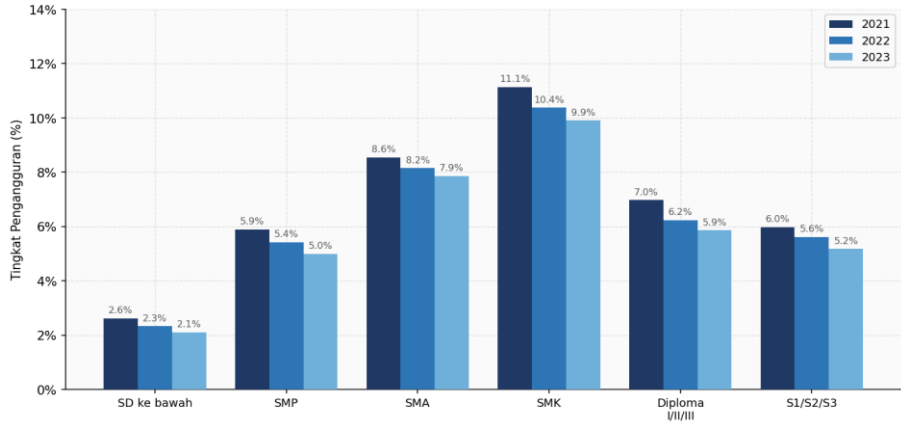
Universitas Islam Indonesia

A. PENDAHULUAN

Dunia berubah dengan cepat, revolusi industri 4.0 mengalami disrupsi teknologi serta perubahan sosia ekonomi yang dinamis. Di tengah persaingan global yang semakin ketat, kemampuan untuk berwirausaha bukan lagi sekadar pilihan karier, melainkan telah menjadi kompetensi hidup yang esensial bagi setiap individu. Hal ini menuntut perubahan mendasar dalam cara kita mendidik generasi muda. Perkembangan teknologi dan persaingan global yang semakin ketat menjadikan kemampuan berwirausaha bukan sekedar pilihan pilihan karir melainkan kompetensi hidup yang penting bagi setiap individu. Di Indonesia, tantangan pengangguran terdidik masih menjadi persoalan serius. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di kalangan lulusan perguruan tinggi masih berada pada angka yang mengkhawatirkan. Fenomena ini mengindikasikan adanya kesenjangan (*mismatch*) antara kompetensi yang dihasilkan oleh sistem

pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja dan kemampuan menciptakan lapangan kerja mandiri.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa tantangan pengangguran terdidik masih menjadi persoalan serius di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) memperlihatkan fenomena yang menarik: kelompok lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) justru memiliki tingkat pengangguran tertinggi di antara semua jenjang pendidikan, diikuti oleh lulusan SMA/MA. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan (mismatch) antara kompetensi yang dihasilkan oleh sistem pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja dan kemampuan menciptakan lapangan kerja mandiri. Grafik berikut mengilustrasikan kondisi tersebut secara detail.



Gambar 4.1 Grafik Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan Tingkat pendidikan di Indonesia (2021-2023)

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Sakernas Agustus 2021–2023

Grafik di atas menegaskan urgensi transformasi pendidikan melalui pendekatan kewirausahaan. Tingkat pengangguran lulusan SMK yang mencapai hampir 10% pada 2023 menjadi alarm bagi sistem pendidikan vokasi yang seharusnya menghasilkan lulusan siap kerja dan berkarya mandiri. Sebagai pendidik, kita memiliki tanggung

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. (2016). *Pengembangan Modul Pembelajaran Kewirausahaan Model Student Company Di Smk Negeri 1 Godean The Development Of A Student Company Model Of Entrepreneurial Learning Module At Smk Negeri 1 Godean*. 6(1), 24–30.
- Aniati, A., & Rosyidah, E. (2025). Jurnal Pusat Studi Pancasila dan Kebijakan Kontribusi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Kemandirian Ekonomi Masyarakat Melalui Program. *Jurnal Pusat Studi Pancasila Dan Kebijakan Vol.*, 1(3), 145–162. <https://doi.org/10.62734/jurnalpuspaka.v1i3.682>
- Asyahidda, F. N., K, S. N., & Nur, M. (2024). Strategi Optimalisasi Inklusi Ekonomi Melalui Pendekatan Asset-Based Community Development (Abcd) Di Desa Buniara. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 08(02), 129–138.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan*. BPS.
- Bloom, B. S, Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals. Handbook I: Cognitive domain*. David McKay Company.
- Cahyani, D., Ridha, M., Huda, K., & Mubarok, A. (2025). *Peningkatan Ekonomi Keluarga melalui Pelatihan Bisnis Jamu Tradisional dengan Pendekatan PAR dan Capacity Building di Mojogebang*. 5(2), 1–14. <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i1.1254>
- Corcoran, E. S. (2023). *Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Center for the Advancement of Teaching Excellence (CATE) University of Illinois Chicago. <https://teaching.uic.edu/cate-teaching-guides/syllabus-course-design/blooms-taxonomy-of-educational-objectives/>
- Fisher, S. L., Graham, M. E., & Compeau, M. (2008). Starting from

- scratch: Understanding the learning outcomes of undergraduate entrepreneurship education. In *Entrepreneurial Learning* (pp. 335–362). Routledge.
- Harja, N. A. (2025). *Peran Inkubator Bisnis Dalam Meningkatkan Kapasitas Wirausaha Pemula Di Sektor Ekonomi Kreatif Di Kecamatan Medan Tembung*. 5(1), 508–525.
- Hasanah, L. lak N. El. (2018). Pengembangan Kewirausahaan Sosial Pada Perguruan Tinggi Melalui Social Project Competition. *Jurnal Studi Pemuda*, 7(2), 90–99.
- He, L., Zheng, L. J., Sharma, P., & Leung, T. Y. (2024). The International Journal of Management Education Entrepreneurship education and established business activities : An international perspective. *The International Journal of Management Education*, 22(1), 100922. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100922>
- Juhairiah, S., & Yuwono, D. T. (2022). Pentingnya Menumbuhkan Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Menggunakan Teknologi Digital di Era Industri 4.0: The Importance Of Growing Interest In Entrepreneurship Among Students Using Digital Technology In The Industry 4.0 Era. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1 SE-Articles), 38–43. <https://doi.org/10.33084/neraca.v8i1.4361>
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). MenKopUKM: Rasio Wirausaha RI Baru 3,47 Persen. In *KKUKM*.
- Kraiger, K., Ford, J. K., & Salas, E. (1993). Application of cognitive, skill-based, and affective theories of learning outcomes to new methods of training evaluation. *Journal of Applied Psychology*, 78(2), 311.
- Kususmawardani, D. (2024). *Mengenal Pendekatan ABCD (Asset-Based Community Development)*. *Kejarcita*. <https://blog.kejarcita.id/mengenal-pendekatan-abcd-asset-based-community-development/>

- Neck, H. M., Greene, P. G., Branson, R., & Ash, M. K. (2011). *Entrepreneurship Education : Known Worlds*. 49(1), 55–70.
- Nurhayati, D. D., Yohana, C., & Pratama, A. (2025). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 2(3), 330–347.
- Nurhusnaina, I., Sari, R., & Harahap, S. K. (2024). Analisis Strategi Kewirausahaan Sosial dalam Memberdayakan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1(6), 57–63.
- Patel, K., & Gadaria, D. (2024). E Xploring E Ntrepreneurial A Ttitudes And I Ntentions A Mong S Tudents : A C Omprehensive. *International Journal Of Creative Research Thoughts (IJCRT)*, 12(11), 773–786.
- Putri, P. L., & Salsebela, R. N. (2025). Sociopreneur Muda: Program Pelatihan Kewirausahaan Sosial untuk Meningkatkan Jiwa Usaha dan Kepedulian Sosial Siswa SMA Islam Andalusia Kebasen. *ARDHI : Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 3(3), 164–276.
- Rahman, A., Suhandi, A., Nurlaela, N., & Yoseptry, R. (2024). Peran PKBM dalam Meningkatkan Pendidikan di Daerah Pinggiran Kota (Studi Kasus pada PKBM Hidayah). *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 12(1), 395–407.
- Rizki, D. R. A., & Fakhruddin. (2026). Strategi Implementasi Program Edupreneurship bagi Peserta Didik Paket C di PKBM Sanggar 21 Watukumpul. *Inovasi : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(1), 869–880.
- Royani, I. (2025). Strategi Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Lokal dalam Menumbuhkan Ekonomi Kreatif. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 177–181.
- S, D. V. L., & Putri, C. J. (2024). *Edupreneur Management : Transformation Program to Increase Entrepreneurial Interest Based on Malay Local Wisdom for Students of State Vocational School 2 Tanjungpinang*

Manajemen Edupreneur : Program Transformasi Peningkatan Minat Wirausaha Berbasis Kearifan Lokal Melayu Bagi Siswa SMK Negeri 2 Tanjungpinang. 8(6), 1871–1878.

Sofiayen, & Fitrianto, A. R. (2023). Social Intrepreneurship Sebagai Gagasan Inovasi Sosial Bagi Pembangunan Perekonomian Masyarakat Berdasarkan. *JIEI : Jurnla Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 715–725.

Solesvik, M. Z. (2014). Cultural Factors and Entrepreneurial Mindset: The Role of Entrepreneurship Education Marina. *Education + Training*, 1–19.

Sudarmanto, E., Rahmawati, I., Umara, A. F., Tamrin, A. F., Sihotang, D. O., Mursalim, R. E., Aryani, A. I., Sadi, S., Muniarty, P., Rahman, F., Corio, D., Purba, B., & Arsi. (2023). Konsep Pengembangan Masyarakat Berbasis Partisipatif, Kolaboratif dan Inovatif. In *yayasan Kita Menulis* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.

Sutono, & Arif, A. K. (2025). Pendampingan Karang Taruna untuk Penguatan Jiwa Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal di Desa Kedungturi Taman Sidoarjo. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 3(4), 220–227.

Thompson, V. (2024). *Memfaatkan strategi pengajaran lintas kurikulum*. RISE (Reflect Inspire Support Empower) Magazine Collaborative. <https://www.riseedumag.com/cross-curricular-teaching/>

Ubaidillah, M., Hazizi, S., & Warahmah, M. (2025). Pendekatan Asset-Based Community Development (Abcd) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Development: Journal of Community Engagement*, 4(4), 717–729.

Wahyuningtiyas, N., Fahrudi, A. N. L. I., Mutiara, F., & Kholil, A. Y. (2025). Pendampingan Potensi Kewirausahaan dengan Prinsip Pentahelix: Membangun Ekosistem Kewirausahaan yang Berkelanjutan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 5(1), 298–308. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:276897738>

- Widhi, E. P., Muriyatmoko, D., Pradhana, F. R., Musthafa, A., & Harmini, T. (2024). Workshop Technopreneurship : Pengembangan Keterampilan Wirausaha Digital untuk Siswa SMP melalui Platform E-Commerce. *ABDIFORMATIKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 4(2), 45–52. <https://doi.org/10.59395/abdiformatika.v4i2.242>
- Wishnu, L., Shandy, B., Wibowo, A., Martha, A., Aris, N., Harwida, G., & Nur, A. (2020). Heliyon The impact of entrepreneurship education and students ' entrepreneurial mindset : the mediating role of attitude and self-ef fi cacy. *Heliyon*, 6(May), e04922. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04922>
- Zainal, N. F., Sahabuddin, R., & Irfan, M. (2025). *Model-Model Pengembangan Kewirausahaan dalam Pendidikan*. 7(4), 910–921.

PROFIL PENULIS



Lak lak Nazhat El Hasanah, SE.M.Si

Implementasi kewirausahaan pendidikan di sekolah dan masyarakat merupakan sebuah perjalanan jangka panjang yang membutuhkan komitmen, konsistensi, dan kolaborasi dari seluruh pemangku kepentingan. Sekolah dengan segala keunggulannya dalam hal sistematisasi, kurikulum, dan pembentukan kompetensi awal, memerlukan masyarakat sebagai ruang validasi dan kontekstualisasi nyata atas apa yang telah diajarkan. Sebaliknya, masyarakat yang kaya akan potensi lokal dan pengalaman riil memerlukan dukungan sekolah sebagai penyedia fondasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan wirausaha yang terstruktur. Tidak ada pendekatan tunggal yang berlaku untuk semua konteks (*one-size-fits-all*). Buku ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan panduan praktis untuk sekolah-sekolah dan masyarakat dalam mengimplementasikan dan mengembangkan program kewirausahaan yang efektif. Penulis merupakan Dosen Ilmu Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia sejak tahun 2015. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: lak_lak@uii.ac.id

BAB 5

KREATIVITAS DAN INOVASI DALAM PENGEMBANGAN IDE USAHA PENDIDIKAN DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL

Drs. Martinus Metboki, M.Si

Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

A. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan kontemporer saat ini berada dalam fase transisi yang paling menentukan dalam sejarah peradaban manusia. Pendidikan tidak lagi hanya berdiri di atas pilar pedagogi konvensional yang mengandalkan transfer pengetahuan satu arah di ruang-ruang kelas fisik. Sebaliknya, ia telah bertransformasi menjadi titik temu (*intersection*) yang kompleks antara kemajuan teknologi, kebutuhan pasar tenaga kerja, dan komersialisasi pengetahuan. Era transformasi digital yang kita alami saat ini bukan sekadar tentang migrasi ruang kelas ke platform daring atau penggunaan buku teks digital, melainkan sebuah pergeseran paradigma yang mendasar mengenai bagaimana nilai tambah (*value added*) diciptakan, dikemas, dan didistribusikan kepada pembelajar.

Di tengah arus otomatisasi dan penetrasi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), ide usaha di sektor pendidikan atau yang kini

sering disebut sebagai *edupreneurship*, dituntut untuk melampaui batas-batas administratif yang kaku. Pendidikan kini harus dilihat sebagai ekosistem yang dinamis, adaptif, dan mampu merespons perubahan kebutuhan industri dalam hitungan bulan, bukan lagi dekade. Dalam lanskap yang kompetitif ini, kreativitas muncul sebagai "mata uang utama". Tanpa inovasi yang berkelanjutan, model bisnis pendidikan, baik formal maupun non-formal, akan cepat menjadi usang tergerus oleh efisiensi teknologi yang masif.

Namun, tantangan fundamental yang muncul ke permukaan adalah sebuah dilema etis dan praktis: bagaimana kita menjaga esensi edukasi agar tetap humanis, personal, dan bermakna, sembari secara bersamaan mengoptimalkan efisiensi digital yang sering kali bersifat impersonal? Jawaban atas diskursus ini tidak terletak pada penolakan terhadap teknologi, melainkan pada kemampuan wirausahawan pendidikan dalam mengonversi setiap hambatan teknis menjadi peluang pasar yang unik melalui sentuhan kreativitas manusiawi.

Perlu ditegaskan bahwa kreativitas dalam bisnis pendidikan tidak lahir di ruang hampa. Ia memerlukan ekosistem yang suportif yang menggabungkan intuisi pendidik dengan presisi teknologi. Dalam konteks ini, kreativitas adalah bentuk tertinggi dari pemecahan masalah (*problem-solving*). Ia adalah kemampuan untuk melihat "celah" atau diskoneksi antara cara belajar tradisional yang cenderung lamban dengan kebutuhan industri masa depan yang menuntut kelincahan (*agility*) dan kompetensi praktis.

Di sini, individu, baik itu dosen, praktisi pendidikan, maupun pengembang platform berperan sebagai katalisator utama. Namun, kejeniusan individu saja tidaklah cukup untuk menjamin keberlanjutan sebuah usaha. Organisasi pendidikan harus memiliki apa yang dalam teori manajemen disebut sebagai kapasitas absorptif (*absorptive capacity*). Ini adalah kapasitas organisasi untuk mengenali

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2022). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Model Bisnis Pendidikan di Era Digital*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Brown, T. (2019). *Change by Design: How Design Thinking Transforms Organizations and Inspires Innovation*. Harper Business.
- Christensen, C. M., Horn, M. B., & Johnson, C. W. (2008). *Disrupting Class: How Disruptive Innovation Will Change the Way the World Learns*. McGraw-Hill.
- Collins, A., & Halverson, R. (2018). *Rethinking Education in the Age of Technology: The Digital Revolution and Schooling in America*. Teachers College Press.
- Drucker, P. F. (2014). *Innovation and Entrepreneurship*. Routledge.
- Garrison, D. R., & Kanuka, H. (2004). Blended learning: Uncovering its transformative potential in higher education. *The Internet and Higher Education*, 7(2), 95-105.
- Hidayat, R., & Syam, S. (2021). *Inovasi Model Bisnis: Teori dan Implementasi pada Sektor Jasa Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kapp, K. M. (2012). *The Gamification of Learning and Instruction: Game-based Methods and Strategies for Training and Education*. John Wiley & Sons.
- Kasali, R. (2017). *Disruption: Tak Ada yang Tak Bisa Diubah Sebelum Dihadapi, Motivasi Saja Tidak Cukup*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kelley, D., & Kelley, T. (2013). *Creative Confidence: Unleashing the Creative Potential Within Us All*. Crown Business.
- Kurniawan, D. (2020). *Blended Learning: Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Deepublish.

- Mayer, R. E. (2014). *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Mulyadi, E. (2019). *Kewirausahaan Pendidikan: Konsep dan Strategi Pengembangan Bisnis Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- OECD (2021). *Digital Education Outlook 2021: Pushing the Frontiers with Artificial Intelligence, Blockchain and Robots*. OECD Publishing.
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). *Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers*. John Wiley & Sons.
- Parker, G. G., Van Alstyne, M. W., & Choudary, S. P. (2016). *Platform Revolution: How Networked Markets Are Transforming the Economy and How to Make Them Work for You*. W. W. Norton & Company.
- Peters, M. A., et al. (2020). *Education and the Creative Economy*. Peter Lang Publishing.
- Pratama, A. R. (2021). *Strategi Diferensiasi Produk di Pasar Digital: Panduan bagi Startup Pendidikan*. Surabaya: Global Aksara Pers.
- Prawiradilaga, D. S. (2016). *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Jakarta: Kencana.
- Reich, J. (2020). *Failure to Disrupt: Why Technology Alone Can't Transform Education*. Harvard University Press.
- Ries, E. (2011). *The Lean Startup: How Today's Entrepreneurs Use Continuous Innovation to Create Radically Successful Businesses*. Crown Business.
- Selwyn, N. (2021). *Education and Technology: Key Issues and Debates*. Bloomsbury Publishing.
- Siemens, G. (2005). Connectivism: A Learning Theory for the Digital Age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*.

- Staker, H., & Horn, M. B. (2012). *Classifying K-12 Blended Learning*. Innosight Institute.
- Sudarsono, B. (2022). *Transformasi Digital Pendidikan: Tantangan dan Peluang di Wilayah Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Teece, D. J. (2010). Business models, business strategy and innovation. *Long Range Planning*, 43(2-3), 172-194.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneurship dalam Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kompas.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. Jossey-Bass.
- Wijaya, S. W. (2018). *Manajemen Strategis Pendidikan: Menghadapi Era Disrupsi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

PROFIL PENULIS



Martinus Metboki adalah seorang akademisi dan peneliti yang menghayati laku intelektualnya sebagai panggilan eksistensial di Program Studi Ilmu Pendidikan Teologi, FKIP Universitas Kristen Artha Wacana (UKAW) Kupang. Pondasi epistemologis dan ketajaman dialektikanya berakar kuat pada tradisi kefilosofatan yang ditimbanya semasa studi sarjana di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero. Cakrawala berpikir tersebut kemudian mewujudkan secara empiris-kontekstual melalui gelar Magister Sosiologi Agama dari Program Pascasarjana Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga. Sintesis interdisipliner ini melahirkan cara pandang yang kritis dalam membedah persinggungan antara iman, rasionalitas, dan realitas sosial. Sebagai pengejawantahan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, ia mendedikasikan kepakarannya lewat riset-riset strategis dan pengabdian masyarakat yang transformatif. Jejak pemikiran kontekstualnya telah diabadikan dalam buku bunga rampai berjudul *Wacana Identitas Muslim Pribumi NTT* (2015), sebuah ikhtiar akademis yang memotret dialektika identitas dan inklusivitas. Berdiri di atas pilar metodologis yang kokoh, fokus perhatiannya secara konsisten diarahkan pada isu-isu sosial, praksis pendidikan inklusif, dan laku hidup berbasis kearifan lokal. Ia dikenal sebagai intelektual yang responsif—yang tidak hanya mengamati dinamika sosial dari menara gading, melainkan membaca tanda-tanda zaman demi kemaslahatan kemanusiaan. Alamat Email: martinusmetboki1@gmail.com

BAB 6

LANDASAN TEORITIS

KEWIRAUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

Dra. Ec. Dyah Rini Prihastuty, MM

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Kewirausahaan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pada konteks globalisasi dan digitalisasi, peran wirausaha semakin strategis, karena mampu menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi, serta meningkatkan daya saing. Oleh karena itu, pemahaman kewirausahaan tidak hanya dilihat dari praktik bisnis semata, tetapi juga dari perspektif manajemen dan pendidikan sebagai fondasi pengembangan kompetensi wirausaha yang berkelanjutan.

A. KONSEP DASAR KEWIRAUSAHAAN

Kewirausahaan secara umum diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui kreativitas dan inovasi. Kewirausahaan juga merupakan proses memanfaatkan

peluang dengan mengkombinasikan sumber daya yang dimiliki serta berani mengambil risiko untuk menghasilkan nilai tambah.

Kewirausahaan adalah seni mengubah masalah jadi peluang bisnis yang memberi nilai dan keuntungan, bukan hanya menjual atau membuka usaha. Ini adalah mindset dan skill buat menyiapkan sesuatu mulai dari nol, berani ambil risiko, tetapi dapat terukur. Dengan demikian, kewirausahaan tidak hanya berkaitan dengan aktivitas bisnis, tetapi juga mencakup sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) individu dalam menghadapi perubahan dan ketidakpastian. Proses Kewirausahaan ada 5 Tahap Utama :

1. Tahap 1 : Penemuan Peluang (Opportunity Recognition)
Semuanya mulai dari masalah, misalnya dengan peka terhadap masalah yang ada.
2. Tahap 2: Pengembangan Ide dan Konsep Bisnis
Melakukan brainstorm Solusi, misalnya mengenai produk, jasa atau cara baru, sehingga dapat menyelesaikan masalah pada tahap 1, kemudian membuat MVP (Minimum Viable Product) yang sederhana. Hasilnya di uji ke pasar. Terakhir Menyusun model bisnis, misalnya model Canvas.
3. Tahap 3: Menghimpun Sumber Daya
Mencari modal, membentuk tim, menentukan teknologi, legalitas dan jaringan
4. Tahap 4: Eksekusi dan Pengelolaan Usaha
Melakukan launch, mengelola cash flow, mendengarkan feedback dari konsumen, dan membangun system
5. Tahap 5: Pertumbuhan dan Ekspansi
Melakukan strategi penetrasi pasar, mengembangkan pasar, dan mengembangkan produk agar penjualan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2018). *Kewirausahaan*. Alfabeta.
- Drucker, P. F. (2014). *Innovation and entrepreneurship*. HarperCollins Publishers.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). *Laporan pengembangan UMKM dan kewirausahaan*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). *Panduan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi*.
- Kuratko, D. F. (2016). *Entrepreneurship: Theory, process, and practice* (10th ed.). Cengage Learning.
- Leonardus Saiman (2022) *Kewirausahaan*, Salemba Empat Edisi 2
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). Pearson Education.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses*. Salemba Empat.
- Wibowo, A. (2011). *Pendidikan kewirausahaan: Konsep dan strategi*. Pustaka Pelajar.
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2008). *Essentials of entrepreneurship and small business management* (5th ed.). Pearson Education.

PROFIL PENULIS



DRA.EC. Dyah Rini Prihastuty, MM

Penulis dengan latar belakang Pendidikan :

S1 Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Negeri Jember. S2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi Magister Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penulis tercatat sebagai Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penulis tercatat sebagai anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI).

BAB 7

PENGEMBANGAN PRODUK DAN LAYANAN PENDIDIKAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN

Priangga Pratama Putra Haryanto, M.Pd.

Universitas Negeri Jakarta

A. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini berada di persimpangan jalan yang menantang sekaligus menjanjikan. Perubahan global yang dipicu oleh kemajuan teknologi dan pergeseran kebutuhan pasar kerja menuntut lembaga pendidikan untuk tidak lagi sekadar menjadi menara gading yang statis. Paradigma pendidikan konvensional yang hanya berfokus pada transfer pengetahuan mulai bertransformasi menjadi ekosistem yang lebih dinamis, di mana inovasi dan penciptaan nilai menjadi indikator keberhasilan yang utama.

Inti dari transformasi ini adalah integrasi nilai-nilai kewirausahaan ke dalam pengembangan produk dan layanan pendidikan. Kewirausahaan dalam konteks pendidikan, atau sering disebut sebagai *edupreneurship*, bukanlah sekadar upaya mencari keuntungan finansial semata. Lebih dari itu, hal ini merupakan manifestasi dari pola pikir kreatif dalam mengenali peluang, keberanian melakukan eksperimen instruksional, serta kemampuan mengelola sumber daya

secara efektif untuk menjawab kebutuhan nyata di masyarakat dan industri.

Buku ini hadir untuk memberikan kerangka kerja yang komprehensif bagi para pendidik dan pengelola institusi. Tantangan besar yang sering dihadapi adalah bagaimana mengubah ide kreatif, seperti modul pembelajaran interaktif atau alat peraga teknis, menjadi sebuah layanan yang berkelanjutan dan terstandardisasi. Melalui pendekatan berbasis kewirausahaan, setiap produk pendidikan yang dihasilkan akan melewati proses validasi pasar dan pengujian kegunaan yang ketat, sehingga relevansi akademiknya sejalan dengan kebutuhan pengguna.

Selain aspek pengembangan fisik produk, buku ini juga menyoroti pentingnya profesionalisme dalam manajemen layanan pendidikan. Di era digital, layanan pendidikan tidak lagi terbatas pada ruang kelas formal, melainkan meluas ke platform pelatihan daring, jasa konsultasi, hingga sertifikasi kompetensi. Membangun layanan yang unggul memerlukan integrasi antara kualitas konten akademik dengan strategi layanan pelanggan yang prima, sehingga lembaga pendidikan mampu membangun kepercayaan publik dan kemitraan jangka panjang dengan sektor industri.

Sebagai penutup, kehadiran buku ini diharapkan mampu memantik semangat inovasi bagi akademisi untuk terus berkarya di luar batas-batas kurikulum tradisional. Dengan menguasai metodologi pengembangan produk yang sistematis mulai dari identifikasi masalah hingga strategi hilirisasi pendidik tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai kreator solusi. Masa depan pendidikan yang mandiri dan berdaya saing global hanya dapat dicapai jika kita mampu menyatukan kedalaman ilmu pengetahuan dengan ketangkasan berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2021). *Manajemen Inovasi Pendidikan: Menuju Sekolah Unggul berbasis Entrepreneurship*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiarto, T. (2023). *Manajemen Pusat Karier dan Sertifikasi Profesi di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fahmi, I. (2022). *Bisnis Digital dan E-Commerce: Strategi dalam Industri Kreatif*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, A. (2023). *Analisis Tren Pendidikan Masa Depan: Strategi Adaptasi di Era Global*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Pembelajaran Berbasis Proyek: Teori dan Implementasi di Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Handayani, S. (2020). *Riset Pemasaran untuk Institusi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, N. J. (2022). *Ekonomi Kreatif dan Kewirausahaan dalam Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hidayah, N. (2021). *Pengembangan dan Validasi Produk Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, R. (2021). *Kewirausahaan Akademik: Mengelola Inovasi di Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, D. (2021). *Manajemen Jasa Konsultasi: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusuma, W. (2023). *Design Thinking untuk Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, D. P. (2023). *Manajemen Strategik Lembaga Pendidikan di Era Digital*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mariyani, L. (2021). *Kualitas Layanan Pendidikan: Teori dan Pengukuran Kepuasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Mulyana, A. (2023). *Pendidikan di Era Disrupsi: Tantangan dan Peluang Teknologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prasetyo, E. (2022). *Komersialisasi Hasil Riset dan Inovasi Akademik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pratama, R. A. (2024). *Teknologi Pendidikan: Inovasi Media di Era Digital*. Jakarta: Kencana.
- Purnama, C. (2022). *Design Thinking: Inovasi Produk Pendidikan Berbasis Pengguna*. Surabaya: Global Aksara Persada.
- Putra, A. S. (2023). *Edupreneurship: Menjadi Guru Kreatif di Era Digital*. Surabaya: Global Aksara Persada.
- Rahmawati, D. (2020). *Prototyping Media Pembelajaran Interaktif*. Surabaya: Global Aksara Persada.
- Rohman, A. (2021). *Pendidikan dan Pasar Kerja: Mengatasi Mismatch Lulusan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santoso, B. (2024). *Link and Match: Strategi Menyelaraskan Pendidikan dengan Industri*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saputro, B. (2021). *Manajemen Inovasi Media Pembelajaran Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sari, R. P. (2022). *Human-Centered Design dalam Kurikulum Modern*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiawan, R. (2023). *Model Bisnis Subscription: Revolusi Ekonomi Digital Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Sudargini, Y. (2020). *Transformasi Digital Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Suryana, Y. (2022). *Kemandirian Ekonomi Lembaga Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, H. (2020). *Income Generating: Mengelola Unit Bisnis di Lembaga Pendidikan*. Surabaya: Global Aksara Persada.

- Syarif, M. (2022). *Sertifikasi Kompetensi: Jembatan Menuju Dunia Kerja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Utami, S. S. (2024). *Standardisasi Pelayanan Publik dan Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, A. (2021). *Marketing Pendidikan: Branding, Image, dan Strategi Kompetisi*. Jakarta: Kencana.
- Widyastuti, S. (2023). *PjBL dan Pengembangan Karakter Entrepreneur*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Wijaya, M. K. (2024). *Strategi Pengembangan Unit Bisnis Pendidikan Berkelanjutan*. Jakarta: Rajawali Pers.

PROFIL PENULIS



Priangga Pratama Putra Haryanto, M.Pd.

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Teknik Elektronika pada Universitas Negeri Jakarta sejak tahun 2025. Sebagai akademisi yang sepenuhnya mengabdikan diri pada dunia pendidikan, penulis terus berupaya meningkatkan kompetensi pedagogis dan profesionalitasnya.

Selain menempuh pendidikan formal, penulis aktif mengikuti berbagai pelatihan strategis guna meningkatkan kinerja dosen, khususnya dalam integrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup bidang pengajaran inovatif, penelitian mendalam, dan pengabdian masyarakat yang berdampak luas. Selain berkiprah di dunia akademik, penulis juga merupakan seorang praktisi berpengalaman di bidang emisi kendaraan bermotor. Rekam jejak sebagai praktisi ini memberikan perspektif yang kaya dan aplikatif dalam setiap materi yang diajarkan maupun ditulis, sehingga mampu menjembatani kesenjangan antara teori akuntansi dan realitas di lapangan industri.

Email: priangga.pph13@gmail.com

BAB 8

PERENCANAAN DAN MODEL BISNIS KEWIRAUSAHAAN PENDIDIKAN

Andi Danata AR, S.P.,M.Si.

Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama
Lampung

A. PERENCANAAN DAN REKONTRUKSI PROPOSISI NILAI *OUTCOME BASED EDUCATION* (OBE) SEBAGAI PONDASI MODEL BISNIS

Lanskap pendidikan global yang semakin terdigitalisasi, terjadi pergeseran mendasar dalam cara institusi pendidikan mendefinisikan nilai yang mereka tawarkan. Jika pada era sebelumnya nilai pendidikan ditentukan oleh kurikulum, reputasi institusi, dan kredensial formal, maka saat ini proposisi nilai mengalami transformasi menuju hasil yang lebih konkret dan terukur. Pergeseran ini tidak hanya bersifat pedagogis, tetapi juga ekonomis, di mana pendidikan mulai diposisikan sebagai layanan yang harus mampu menghasilkan dampak nyata bagi individu maupun pasar tenaga kerja (Marginson, 2016).

Dalam konteks kewirausahaan pendidikan, perubahan ini menuntut rekonstruksi *value proposition*. Institusi Pendidikan tidak lagi cukup menjual “apa yang diajarkan”, tetapi harus mampu menunjukkan “apa yang dihasilkan”. Hal ini sejalan dengan

meningkatnya tuntutan terhadap *return on investment* (ROI) pendidikan, di mana peserta didik semakin rasional dalam memilih program yang dapat meningkatkan peluang karier dan pendapatan mereka (Brown & Souto-Otero, 2020). Konsep *OutcomeBased Education* (OBE) menjadi fondasi penting dalam transformasi ini. Dikembangkan oleh William G. Spady (1994), OBE menekankan bahwa seluruh proses pendidikan harus berorientasi pada hasil pembelajaran yang jelas, terukur, dan relevan. Dalam konteks bisnis pendidikan modern, OBE tidak hanya menjadi pendekatan pedagogis, tetapi juga menjadi strategi diferensiasi dan keunggulan kompetitif.

Secara historis, sistem pendidikan beroperasi dalam paradigma *supply driven*, di mana institusi menentukan kurikulum, metode pengajaran, dan standar evaluasi tanpa mempertimbangkan secara signifikan kebutuhan pasar tenaga kerja. Dalam model ini, mahasiswa berperan sebagai penerima pasif yang mengikuti struktur pembelajaran yang telah ditetapkan (Altbach, 2015). Namun, globalisasi dan revolusi digital telah mengubah dinamika ini secara drastis. Munculnya *platform* pembelajaran daring seperti Coursera dan Udemy memungkinkan individu untuk mengakses berbagai sumber pembelajaran secara mandiri. Akibatnya, kekuatan dalam menentukan nilai pendidikan bergeser dari institusi ke pengguna (*learner sovereignty*).

Paradigma *demand driven*, kebutuhan pasar kerja dan preferensi individu menjadi faktor utama dalam desain program pendidikan. Laporan World Economic Forum (2023) menunjukkan bahwa perubahan teknologi yang cepat telah menciptakan kebutuhan akan keterampilan baru yang tidak selalu dapat dipenuhi oleh kurikulum tradisional. Hal ini mendorong institusi pendidikan untuk lebih responsif terhadap dinamika eksternal. Pergeseran ini juga mencerminkan perubahan dalam teori ekonomi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Altbach, P. G. (2015). *Global perspectives on higher education*. Johns Hopkins University Press.
- Autor, D. H. (2015). Why are there still so many jobs? The history and future of workplace automation. *Journal of Economic Perspectives*, 29(3), 3–30. <https://doi.org/10.1257/jep.29.3.3>
- Becker, G. S. (1993). *Human capital: A theoretical and empirical analysis* (3rd ed.). University of Chicago Press.
- Biesta, G. (2010). *Good education in an age of measurement: Ethics, politics, democracy*. Routledge.
- Brown, P., & Souto-Otero, M. (2020). The end of the credential society? An analysis of the relationship between education and the labour market using big data. *Oxford Review of Education*, 46(3), 1–17. <https://doi.org/10.1080/03054985.2019.1687461>
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). *The second machine age: Work, progress, and prosperity in a time of brilliant technologies*. W. W. Norton.
- Christensen, C. M., Horn, M. B., & Johnson, C. W. (2008). *Disrupting class: How disruptive innovation will change the way the world learns*. McGraw-Hill.
- Friedman, Z. (2019). The rise of income share agreements in education financing. *Journal of Education Finance*, 44(3), 1–18.
- Gallagher, S. R. (2016). *The future of university credentials: New developments at the intersection of higher education and hiring*. Harvard Education Press.

- Graham, C. R. (2013). Emerging practice and research in blended learning. In M. G. Moore (Ed.), *Handbook of distance education* (3rd ed., pp. 333–350). Routledge.
- Harden, R. M. (2007). Outcome-based education: The future is today. *Medical Teacher*, 29(7), 625–629. <https://doi.org/10.1080/01421590701729930>
- Ivy, J. (2008). A new higher education marketing mix: The 7Ps for MBA marketing. *International Journal of Educational Management*, 22(4), 288–299. <https://doi.org/10.1108/09513540810875635>
- Jackson, D. (2015). Employability skill development in work-integrated learning: Barriers and best practice. *Studies in Higher Education*, 40(2), 350–367. <https://doi.org/10.1080/03075079.2013.842221>
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2016). Higher education and the digital revolution: About MOOCs, SPOCs, social media, and the Cookie Monster. *Business Horizons*, 59(4), 441–450. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2016.03.008>
- Kenney, M., & Zysman, J. (2020). The platform economy: Restructuring the space of capitalist accumulation. *Cambridge Journal of Regions, Economy and Society*, 13(1), 55–76. <https://doi.org/10.1093/cjres/rsz026>
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice Hall.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson.
- Kumar, V., Aksoy, L., Donkers, B., Venkatesan, R., Wiesel, T., & Tillmanns, S. (2020). Undervalued or overvalued customers: Capturing total customer engagement value. *Journal of the*

- Academy of Marketing Science*, 48(3), 1–26.
<https://doi.org/10.1007/s11747-019-00667-0>
- Lemon, K. N., & Verhoef, P. C. (2016). Understanding customer experience throughout the customer journey. *Journal of Marketing*, 80(6), 69–96. <https://doi.org/10.1509/jm.15.0420>
- Luckin, R., Holmes, W., Griffiths, M., & Forcier, L. B. (2016). *Intelligence unleashed: An argument for AI in education*. Pearson.
- Manyika, J., Lund, S., Robinson, K., Valentino, J., & Dobbs, R. (2015). *A labor market that works: Connecting talent with opportunity*. McKinsey Global Institute.
- Marginson, S. (2016). *High participation systems of higher education*. Oxford University Press.
- McKinsey Global Institute. (2017). *Jobs lost, jobs gained: Workforce transitions in a time of automation*.
- Nussbaum, M. C. (2010). *Not for profit: Why democracy needs the humanities*. Princeton University Press.
- Oliver, B. (2019). Making micro-credentials work for learners, employers and providers. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 10(1), 1–10.
<https://doi.org/10.21153/jtlge2019vol10no1art781>
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). *Business model generation*. Wiley.
- Pane, J. F., Steiner, E. D., Baird, M. D., & Hamilton, L. S. (2017). *Continued progress: Promising evidence on personalized learning*. RAND Corporation.
- Parker, G., Van Alstyne, M., & Choudary, S. P. (2016). *Platform revolution: How networked markets are transforming the economy*. W. W. Norton.

- Reich, J., & Ruipérez-Valiente, J. A. (2019). The MOOC pivot. *Science*, 363(6423), 130–131. <https://doi.org/10.1126/science.aav7958>
- Shah, D. (2021). *MOOC market trends 2021*. Class Central.
- Siemens, G. (2005). Connectivism: A learning theory for the digital age.
- Spady, W. G. (1994). *Outcome-based education: Critical issues and answers*. American Association of School Administrators.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Teixeira, T. S., & Koryak, O. (2019). Digital transformation and business model innovation. *MIT Sloan Management Review*.
- Van Dijk, J. (2020). *The digital divide*. Polity Press.
- Vargo, S. L., & Lusch, R. F. (2004). Evolving to a new dominant logic for marketing. *Journal of Marketing*, 68(1), 1–17. <https://doi.org/10.1509/jmkg.68.1.1.24036>
- World Economic Forum. (2023). *The future of jobs report 2023*. <https://www.weforum.org/reports/the-future-of-jobs-report-2023>
- Zuboff, S. (2019). *The age of surveillance capitalism*. PublicAffairs.

PROFIL PENULIS



Andi Danata AR, S.P., M.Si.

Penulis merupakan Dosen Agribisnis pada Program Studi Pendidikan Vokasional Agribisnis Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung sejak tahun 2021. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen. Selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Penulis profesional dibidang agribisnis dan pengembangan UMKM dengan pengalaman lebih dari dua dekade di sektor pertanian, pemberdayaan ekonomi, dan penguatan kelembagaan. Latar belakang akademik tersebut memperkuat fondasinya dalam analisis kebijakan, manajemen strategi, serta pengembangan model ekonomi pertanian berbasis data. Karier profesionalnya sebagai Tenaga Ahli Pengembangan UMKM dan Tenaga Ahli Program Sosial Bank Indonesia (PSBI), dengan fokus pada peningkatan kapasitas ekonomi, pengembangan klaster komoditas unggulan, fasilitasi pembiayaan, serta *monitoring* dan evaluasi program. Sebelumnya, penulis terlibat dalam proyek pengelolaan sumber daya air dan irigasi (WISMP–World Bank Project), mendampingi pemerintah daerah dalam pengembangan agribisnis berbasis kewilayahan irigasi dan studi kelayakan usaha skala kecil.

Email: andidanataar@gmail.com / andidanata@itsnulampung.ac.id

BAB 9

PROJECT BASED LEARNING DALAM KEWIRAUSAHAAN PENDIDIKAN

I Made Indra P., MPH., MBA., Ph.D

STMA Trisakti (*Trisakti School of Insurance*)

A. PENGERTIAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)

Project Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan nyata sebagai pusat proses pembelajaran. Dalam model ini, peserta didik dilibatkan secara aktif untuk menemukan masalah, merancang solusi, melakukan investigasi, hingga menghasilkan suatu produk atau karya tertentu yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Pembelajaran berbasis proyek tidak hanya menekankan penguasaan teori, tetapi juga pengalaman belajar secara langsung melalui aktivitas yang sistematis dan terstruktur. Melalui pendekatan tersebut, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan problem solving yang sangat dibutuhkan pada abad ke-21. Oleh karena itu, *Project Based Learning* dianggap sebagai salah satu model pembelajaran inovatif yang mampu menciptakan pembelajaran lebih aktif, kontekstual, dan bermakna bagi peserta didik (Guo et al., 2020).

Project Based Learning juga dipahami sebagai pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*). Dalam proses pembelajaran, peserta didik menjadi subjek

utama yang secara aktif terlibat dalam seluruh tahapan proyek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil kegiatan. Dosen dalam hal ini berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang membantu peserta didik dalam menyelesaikan proyek pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam karena peserta didik belajar melalui praktik langsung dan penyelesaian masalah nyata. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia kerja (Condliffe et al., 2021).

Dalam perkembangannya, *Project Based Learning* menjadi model pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pendidikan modern dan perkembangan teknologi digital. Pembelajaran tidak lagi hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga diarahkan pada pengembangan kompetensi dan keterampilan peserta didik secara holistik. Melalui PjBL, peserta didik dilatih untuk lebih mandiri, inovatif, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas atau proyek yang diberikan. Selain itu, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran berbasis proyek juga membantu peserta didik mengembangkan kemampuan literasi digital dan kolaborasi secara daring. Kondisi tersebut membuat *Project Based Learning* semakin banyak diterapkan dalam berbagai bidang pendidikan, termasuk dalam pembelajaran kewirausahaan pendidikan (Kokotsaki, Menzies, & Wiggins, 2021).

Dalam konteks kewirausahaan pendidikan, *Project Based Learning* menjadi pendekatan pembelajaran yang efektif karena mampu memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik dalam merancang dan mengembangkan ide usaha. Peserta didik tidak hanya mempelajari konsep kewirausahaan secara teoritis, tetapi juga belajar melalui praktik langsung seperti observasi lapangan, penyusunan

DAFTAR PUSTAKA

- Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 83(2), 39–43.
- Condliffe, B., Quint, J., Visser, M. G., Bangser, M. R., Drohojowska, S., & Saco, L. (2021). *Project-based learning: A literature review*. New York: MDRC.
- Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures. *International Journal of Educational Research*, 102, 101586.
- Kemdikbud. (2017). *Model-model pembelajaran inovatif*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2021). Project-based learning: A review of the literature. *Improving Schools*, 19(3), 267–277.
- M. Evren, T., & Asmaa, A. F. (2021). *Localizing entrepreneurship education*. State of Qatar.
- Thomas, J. W. (2000). *A review of research on project-based learning*. California: The Autodesk Foundation.
- Trianto. (2019). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, M. (2020). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, M. (2020). *Paradigma baru pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.

PROFIL PENULIS



I MADE INDRA

Menempuh pendidikan S2 Kesehatan Masyarakat di Universitas Sebelas Maret, S2 Business Administration di Liverpool John Moores University, serta meraih gelar Doktor di bidang Business Administration dari Unselinus Italia dan Kesos dari Universitas Indonesia. Saat ini bekerja sebagai Kepala Centre of Excellence AAJI, pernah menjabat sebagai Wakil Ketua I dan Plt. Ketua STMA Trisakti, serta Ketua STIKES Atma Jaya Klungkung, sekaligus dosen di berbagai perguruan tinggi. Aktif di organisasi profesi serta anggota KUPASI (Komunitas Penulis Asuransi), Saya juga memiliki lebih dari 50 sertifikasi nasional maupun internasional di bidang mutu, manajemen risiko, keselamatan kerja, dan pengembangan SDM. Dikenal sebagai penulis produktif dengan lebih dari 30 buku serta sejumlah publikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi. Prestasinya antara lain penerima Beasiswa BPI-LPDP, penulis terproduktif Tahta Media, serta reviewer program Kampus Merdeka.

Email : indramade1@gamial.com

BAB 10

STRATEGI PEMASARAN DAN BRANDING PRODUK SERTA JASA PENDIDIKAN

Dr. Nuraisyiah, S.Pd., M.Pd.

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan saat ini menunjukkan perubahan signifikan, di mana lembaga pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai penyedia layanan akademik, tetapi juga sebagai organisasi yang harus bersaing dalam menarik minat masyarakat. Meningkatnya jumlah lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta, telah menciptakan kompetisi yang semakin ketat. Dalam kondisi ini, pemasaran merupakan hal yang sangat penting agar lembaga pendidikan mampu dikenal, dipercaya, dan dipilih oleh calon peserta didik serta orang tua.

Perubahan perilaku masyarakat menjadi faktor pendorong pentingnya pemasaran dalam dunia pendidikan. Masyarakat saat ini semakin selektif dan rasional dalam menentukan pilihan, dengan mempertimbangkan kualitas layanan, fasilitas, reputasi, serta prospek lulusan. Informasi yang mudah diakses melalui media digital membuat calon konsumen pendidikan lebih aktif dalam membandingkan berbagai pilihan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu memiliki strategi pemasaran yang efektif untuk

menyampaikan keunggulan dan nilai yang dimiliki secara tepat sasaran.

Hal lain menunjukkan bahwa pemasaran dalam pendidikan juga berperan dalam membangun citra (*image*) dan reputasi lembaga. Lembaga yang memiliki branding kuat cenderung lebih mudah mendapatkan kepercayaan publik. Kepercayaan ini sangat penting karena pendidikan merupakan jasa yang bersifat tidak berwujud (*intangible*), sehingga keputusan memilih lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh persepsi dan pengalaman orang lain. Dengan strategi pemasaran yang baik, lembaga dapat membentuk citra positif yang berkelanjutan.

Selain itu, tuntutan terhadap mutu dan akuntabilitas lembaga pendidikan semakin tinggi. Lembaga tidak hanya dituntut menghasilkan lulusan yang berkualitas, tetapi juga mampu menunjukkan kinerja dan keunggulan secara transparan kepada masyarakat. Pemasaran menjadi sarana untuk mengomunikasikan kualitas tersebut, baik melalui promosi, publikasi prestasi, maupun interaksi langsung dengan masyarakat.

Sehingga perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara pemasaran dilakukan. Media sosial, website, dan platform digital lainnya menjadi alat yang sangat efektif untuk menjangkau calon peserta didik secara luas dan cepat. Lembaga pendidikan yang mampu memanfaatkan teknologi ini akan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan yang tidak. Perkembangan lingkungan sosial, ekonomi, dan teknologi telah mendorong terjadinya perubahan paradigma dalam dunia pendidikan, dari yang semula dipandang sebagai kegiatan sosial murni menjadi suatu bentuk layanan atau “jasa”. Jika sebelumnya pendidikan lebih berorientasi pada pengabdian dan penyebaran ilmu pengetahuan, kini pendidikan juga dipandang sebagai layanan yang harus mampu

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Kusumawati (2018), *Perilaku Konsumen dan Pemasaran Pendidikan Tinggi*. Malang: UB Press.
- Anggayani, N., & Osin, R. (2020). Pengaruh Service Performance Terhadap Nilai Sekolah Kepuasan Dan Loyalitas Pelajar Pada Smk Pariwisata Triatma Jaya Tabanan. *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel*, 3(1), 28–35. https://doi.org/10.37484/manajemen_pelayanan_hotel.v1i1.31.
- Arifin, R., Anam, K., & Khalikussabir. (2020). Pengaruh Advertising Dan Public Relation Terhadap Keputusan 149 Mahasiswa Memilih Kampus Unisma, Melalui Citra Institusi Kampus Sebagai Variabel Intervening. *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 1–13.
- Farwati, R., Metafisika, K., Isnaini, M., Putra, E., & Solikha, D. (2021). *Stem Education Dukung Merdeka Belajar 139 (Dilengkapi Dengan Contoh Perangkat Pembelajaran Berbasis Stem)* (F. Ravida (ed.)). Riau: Dotplus Publisher.
- Fatihudin, D., & Firmansyah, A. (2019). *Pemasaran Jasa (Strategi, Mengukur Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan)* (Cetakan Pertama). Sleman: Deepublish.
- Firmansyah, A. (2020). *Komunikasi Pemasaran*. Pasuruan: Qiara Media.
- Halim, F., Kurniullah, A. Z., Efendi, marisi B., Sudarso, A., Purba, B., Sisca, D. L., Permadi, H., & Novela, V. (2021). *Manajemen Pemasaran Jasa* (R. Watrianthos (ed.)). Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ismuratno, I., Hamdani, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2021). Implementasi strategi pemasaran jasa pendidikan di lembaga sekolah dasar islam insan cendekia pacitan. *Kreatif: Jurnal*

- Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 19(1), 16-29.
<https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/kreatif/article/view/685>
- Karsono, K., Purwanto, P., & Salman, A. M. B. (2021). Strategi branding dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah tsanawiyah negeri. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 869-880. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/2649>
- Kotler, P. & Keller, K. L. (2016). *A Framework for Marketing Management*. New Jearsey: Pearson.
- Muhlis, M., Fauzi, A., Mulawarman, W. G., Nurlaili, N., & Yahya, M. (2025). STRATEGI PRODUK DAN DISTRIBUSI JASA PENDIDIKAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN SWASTA: ANTARA BRANDING DAN KEBERLANJUTAN. *Jurnal Basataka (JBT)*, 8(2), 877-885. <https://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/959>
- Riswanto, R. (2025). Strategi Pemasaran Digital dalam Meningkatkan School Branding di Lembaga Pendidikan Swasta:(Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insani Tanjungpandan Belitung). *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 3(03), 172-185. <https://sj.eastasouth-institute.com/index.php/smb/article/view/583>
- Tjiptono, F. (2019). *Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan, Penelitian*. Bandung: ANDI.

PROFIL PENULIS



Dr. Nuraisyiah, S.Pd., M.Pd.

Penulis lahir di Gowa, 30 Mei 1984. Pendidikan Sarjana (2006) ditempuh pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Selanjutnya menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Kekhususan Pendidikan Ekonomi di Tahun 2010 dan Program Doktorat pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di Tahun 2026 pada PPs Universitas Negeri Makassar. Saat ini mengajar pada Jurusan Ilmu Akuntansi Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNM dan Anggota Asosiasi Profesi Pendidik Akuntansi Indonesia (APRODIKSI) dan Anggota Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI SULSEL). Selain mengajar, juga aktif dalam kegiatan ilmiah seperti penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tahun 2017 terlibat sebagai *observer* Hibah *Lesson Study for Learning Community*. Tahun 2022 menjadi Pendamping Pelatihan Guru-Guru SD Se-Kabupaten Maros dalam Penulisan PTK Kerjasama Program Studi Akuntansi FE UNM dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Maros. Tahun 2024 mendapatkan Hibah Penelitian Disertasi Doktor (PDD) dengan pendanaan DRTPM Kemendikbudristek dengan judul Kajian Literasi Keuangan dan Implikasinya terhadap Keberlangsungan Usaha dalam Perspektif Pemasaran Digital Studi Fenomenologi Pelaku UMKM Perempuan Di Kota Makassar

(https://www.mdpi.com/journal/admsci/special_issues/SP713091J6).

Email: nuraisyiah@unm.ac.id

BAB 11

TANTANGAN, ETIKA, DAN ARAH MASA DEPAN KEWIRAUSAHAAN PENDIDIKAN

Drg. Pramita Studiviany Soemadijo,MM

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

A. PENDAHULUAN

Kewirausahaan pendidikan merupakan konsep yang mengintegrasikan prinsip-prinsip kewirausahaan ke dalam dunia pendidikan guna menciptakan inovasi, nilai tambah, serta solusi terhadap berbagai permasalahan pendidikan. Dalam era globalisasi dan transformasi digital yang semakin pesat, lembaga pendidikan tidak lagi hanya berfungsi sebagai pusat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu menghasilkan lulusan kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap dinamika pasar. Namun demikian, perkembangan kewirausahaan pendidikan tidak terlepas dari berbagai tantangan yang kompleks. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan sumber daya, rendahnya literasi kewirausahaan di kalangan pendidik, resistensi terhadap perubahan, hingga ketimpangan akses teknologi. Selain itu, disrupsi digital juga menuntut lembaga pendidikan untuk terus beradaptasi dengan model pembelajaran baru berbasis teknologi, seperti e-learning, blended learning, dan platform digital lainnya.

Di sisi lain, aspek etika menjadi isu penting dalam pengembangan kewirausahaan pendidikan. Praktik kewirausahaan dalam pendidikan harus tetap menjunjung tinggi nilai-nilai moral, keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Komersialisasi pendidikan yang berlebihan, misalnya, dapat menggeser tujuan utama pendidikan sebagai sarana pengembangan manusia menjadi sekadar alat bisnis. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara orientasi bisnis dan misi sosial pendidikan.

Ke depan, arah kewirausahaan pendidikan diprediksi akan semakin berkembang dengan memanfaatkan teknologi digital, kolaborasi lintas sektor, serta pendekatan berbasis inovasi dan keberlanjutan. Model pendidikan berbasis kewirausahaan diharapkan mampu menciptakan ekosistem yang tidak hanya menghasilkan lulusan siap kerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja. Dengan demikian, kewirausahaan pendidikan memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.

B. TANTANGAN KEWIRAUSAHAAN PENDIDIKAN

Keterbatasan sumber daya. Banyak institusi pendidikan menghadapi keterbatasan dalam hal:

1. Pendanaan
2. Infrastruktur
3. Sumber daya manusia yang kompeten

Hal ini menghambat pengembangan program berbasis kewirausahaan yang inovatif dan berkelanjutan. Dari sisi pendanaan, masih banyak lembaga pendidikan yang memiliki alokasi anggaran terbatas sehingga sulit untuk mengembangkan program inovatif, seperti inkubator bisnis, pelatihan kewirausahaan, maupun kolaborasi

DAFTAR PUSTAKA

- Brookfield, Stephen D.. (2017). *Becoming a Critically Reflective Teacher*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Drucker, Peter F.. (1985). *Innovation and Entrepreneurship*. New York: Harper & Row.
- Fayolle, Alain., & Gailly, Benoît. (2015). *The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention*. Cheltenham: Edward Elgar Publishing.
- Freire, Paulo. (2000). *Pedagogy of the Oppressed*. New York: Continuum.
- Hisrich, Robert D., Peters, Michael P., & Shepherd, Dean A.. (2017). *Entrepreneurship* (10th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Kotler, Philip., & Keller, Kevin Lane. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kuratko, Donald F.. (2016). *Entrepreneurship: Theory, Process, Practice*. Boston: Cengage Learning.
- Luckin, Rose. (2018). *Machine Learning and Human Intelligence: The Future of Education for the 21st Century*. London: UCL Institute of Education Press.
- Neck, Heidi M., Greene, Patricia G., & Brush, Candida G.. (2014). *Teaching Entrepreneurship: A Practice-Based Approach*. Cheltenham: Edward Elgar Publishing.
- OECD. (2019). *Trends Shaping Education 2019*. Paris: OECD Publishing.
- Schwab, Klaus. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. Geneva: World Economic Forum.
- Selwyn, Neil. (2016). *Education and Technology: Key Issues and Debates*. London: Bloomsbury Academic.

- UNESCO. (2021). *Reimagining Our Futures Together: A New Social Contract for Education*. Paris: UNESCO.
- World Bank. (2020). *The COVID-19 Pandemic: Shocks to Education and Policy Responses*. Washington, DC: World Bank.
- World Economic Forum. (2020). *The Future of Jobs Report 2020*. Geneva: WEF.

PROFIL PENULIS



Drg. Pramita Studiviany Soemadijo, MM.
Penulis dengan latar belakang Pendidikan S1 Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Surabaya. S2 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Prodi Magister Manajemen Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Penulis saat ini tercatat sebagai Dosen Tetap pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Prodi Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

KEWIRAUSAHAAN PENDIDIKAN:

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA DALAM KONTEKS PENDIDIKAN DAN MASYARAKAT

Perkembangan dunia pendidikan pada era modern menghadirkan tantangan sekaligus peluang yang semakin luas. Pendidikan tidak lagi dipandang semata sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai ruang lahirnya kreativitas, inovasi, dan pengembangan potensi manusia yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat yang terus berubah. Dalam konteks inilah kewirausahaan pendidikan menjadi sangat penting, karena mampu menjembatani antara idealisme pendidikan dengan kebutuhan nyata dunia sosial, ekonomi, dan teknologi.

Buku “Kewirausahaan Pendidikan: Strategi Pengembangan Usaha dalam Konteks Pendidikan dan Masyarakat” hadir sebagai karya yang relevan dan kontekstual dalam menjawab dinamika tersebut. Penulis berhasil menghadirkan pembahasan yang komprehensif mengenai bagaimana peluang usaha dalam bidang pendidikan dapat dianalisis, dirancang, dan dikembangkan secara strategis tanpa meninggalkan nilai-nilai edukatif dan sosial yang menjadi ruh utama pendidikan itu sendiri.

Keunggulan buku ini terletak pada cara penulis mengintegrasikan konsep kewirausahaan dengan praktik pendidikan modern. Pembaca tidak hanya diajak memahami teori mengenai analisis lingkungan internal dan eksternal, kebutuhan pasar pendidikan, identifikasi peluang usaha, serta penggunaan analisis SWOT dan PESTEL, tetapi juga diarahkan untuk melihat pendidikan sebagai sektor yang memiliki potensi inovasi dan keberlanjutan yang besar. Penyajian materi yang sistematis, didukung referensi ilmiah mutakhir, menjadikan buku ini memiliki nilai akademik sekaligus nilai praktis.



CV. Tahta Media Group
Sekoharjo, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.co.id
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896 5427 3996

